

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
KIMNADI	CITRA RAYA BLOK K.2/49 RT. 017 RW. 005 KEL. DUKUH KEC. CIKUPA, TANGERANG	110	24-04-2024	24-04-2029	S-318/KR.0113/2019	18-04-2019	Ya	28-12-2025
RICKY LUKMAN	JL.KEMBANG MOLEK I J2/10 RT.010 RW.003 KEL.KEMBANGAN SELATAN, KEC.KEMBANGAN, JAKARTA BARAT	210	01-03-2023	01-03-2027	SR-11/KR.0113/2023	01-03-2023	Ya	16-11-2027
CHEN TJEN (B.PRAJITNO)	JL.KARTINI IX DALAM NO.26 RT.006 RW.003 KEL.KARTINI KEC.SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT	120	24-04-2024	24-04-2029	S-26/KR.011/2020	14-07-2020	Ya	09-11-2025

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
04	18-02-1993	AKADEMI AKUNTANSI SJAKHYAKIRTI	SERTIFIKASI PROFESI DIREKTUR	28-12-2020	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LKM CERTIF				00	2	
02	11-12-1998	OKLAHOMA CITY UNIVERSITY	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS	16-11-2022	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF	00	00	00			2
03	22-01-1994	UNIVERSITAS BINA NUSANTARA	SERTIFIKASI PROFESI DIREKTUR	09-11-2020	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LKM CERTIF				00	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
SYAFIYATI	LINK KETILENG TIMUR RT.002 RW. 001 KEL. KETILENG KEC. CILEGON, BANTEN	02	02	00	02	00	28-08-2017	022/SK-PSL/DIR/RM/28	28-08-2017
TRI WINARSIH	JL. KAMPUNG LIO NO. 20 RT. 002 RW. 001 KEL. PERIGI BARU KEC. PONDOK AREN TANGERANG SELATAN	00	00	00	00	02	03-02-2020	006/HRD-SPK/RM/II/2020	03-02-2020
VIKY OKTAFIAN	JL. KARET PASAR BARU BARAT II NO.10 RT.006 RW.005 KEL.KARET TENGSIK KEC.TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT	00	00	02	00	00	22-02-2023	030/DIR-HRD/PK0223	22-02-2023
NICK HAPPY NAGATA	APT.KEDOYA ELOK UNIT N 1205 RT.011 RW.004 KEL.KEDOYA SELATAN KEC.KEBON JERUK	00	00	00	00	02	07-03-2022	021/DIR-HRD/PK/0322	07-03-2022
FITRI PURNASTUTI	KP.CIKONENG GIRANG RT.001 RW.003 KEL.MANIS JAYA KEC.JATIUWUNG, KOTA TANGERANG	00	00	00	00	02	01-09-2024	051/DIR-HRD/SK/0924	01-09-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
JENNY TUNGGAL DJAYA	JL. WAY BESAY NO. 77 RT. 001 RW. 001 KEL. TANJUNG DUREN SELATAN KEC. GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT	01	01	1.880.000.000	81,74	
RICKY LUKMAN	JLN. KEMBANG MOLEK I J2/10 RT. 010 RW. 003 KEL.KEMBANGAN SELATAN KEC. KEMBANGAN, JAKARTA BARAT	01	02	300.000.000	13,04	
DJAJA HENDRAWAN	JL. WAY BESAY NO. 77 RT. 001 RW. 001 KEL. TANJUNG DUREN SELATAN KEC. GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA SELATAN	01	02	120.000.000	5,22	JENNY TUNGGAL DJAYA

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	30
Tanggal akta pendirian	08-08-1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	1
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	07-05-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0107483
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12-05-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	16-07-1993
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Jasa Keuangan atau Perbankan
Tempat kedudukan	Tangerang

PT. Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi (BPR) didirikan berdasarkan Akta no.30 tanggal 8 Agustus 1992 di hadapan notaris Darsono Purnomosidi, S.H. di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam surat keputusan no.C2-308 HT.01.01Th.93 tanggal 18 Januari 1993, dan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta no.29 tanggal 28 Juli 2008, Akta No. 43 tanggal 24 Juni 2016, Akta No.8 tanggal 8 Juli 2020 di hadapan notaris Henggawati, S.H. mengenai perubahan Anggaran Dasar, terakhir Akta no.01 tanggal 7 Mei 2024 dihadapan notaris Karlina Shinta Wuri, S.H., MKn dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tanggal 12 Mei 2024, AHU-0027380.AH.01.02.TAHUN 2024, AHU-AH.01.09-0194507, AHU-AH.01.03-0107483. PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi beroperasi setelah mendapatkan izin prinsip dengan nomor S-587/MK.17/1992 tanggal 7 Desember 1992 serta izin usaha dengan nomor Kep-140/KM.17/1993 tanggal 16 Juli 1993 dari Menteri Keuangan. Dari awal berdirinya sampai saat ini Bank Rifi telah mengalami beberapa kali perubahan baik dari kepemilikan saham, perubahan permodalan sampai perubahan para pengurus yang tidak dijabarkan secara detail.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	18.519.246.272
Beban Operasional	17.786.350.233
Pendapatan Non Operasional	7.523.859
Beban Non Operasional	67.891.205
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	672.528.693
Taksiran Pajak Penghasilan	131.034.353
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	541.494.340

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	19.562.433.397		0		0	19.562.433.397
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	897.734.663	0	0	0	0	897.734.663
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	110.387.802.205	276.529.475	889.230.011	94.270.034	2.001.065.965	113.648.897.690
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	130.847.970.265	276.529.475	889.230.011	94.270.034	2.001.065.965	134.109.065.750

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	7,16
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,86
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,61

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	0,50
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,04
Net Interest Margin (NIM)	5,15
Loan to Deposit Ratio (LDR)	259,02
Cash Ratio	17,56

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab utama penurunan Rasio Non Performing Loan (NPL) dikarenakan adanya penyelesaian kredit bermasalah baik dengan cara pelunasan kredit maupun pengambilalihan agunan debitur oleh BPR (AYDA). Selain itu pertumbuhan kredit yang cukup signifikan merupakan salah satu faktor penurunan NPL, adapun pertumbuhan kredit sebesar Rp. 38.386.536.439,- (50,40%) dimana baki debit posisi Desember 2023 sebesar Rp. 76.160.095.914,- menjadi sebesar Rp. 114.546.632.353,- pada posisi Desember 2024.
Langkah Penyelesaian	Langkah Penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan berbagai strategi antara lain : Melakukan komunikasi aktif dengan debitur (kunjungan dan negosiasi), restrukturisasi, ataupun pengambilalihan Jaminan (AYDA).

Rasio Non-Performing Loan (NPL) periode Desember 2024 mengalami penurunan menjadi 0,86% dibandingkan dengan periode Desember 2023 sebesar 2,24%.

Form A.03.05**Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan dan perubahan penting lainnya****Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT.BPR RIFI MALIGI****Posisi Laporan : Desember 2024****1. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan**

Berdasarkan laporan keuangan pada periode tahun 2024 tercatat bahwa aset bertumbuh sebesar Rp. 39.286.295.855,- atau 37,36% dibandingkan dengan periode tahun 2023 yaitu dari sebesar Rp. 105.172.384.199,- menjadi sebesar Rp. 144.475.161.732,- di tahun 2024. Kredit pada periode tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 114.546.632.353,- atau tumbuh sebesar 50,40%. Seiring dengan aset yang bertumbuh dan kredit yang meningkat, kebutuhan akan dana juga memberikan peran penting dari perkembangan usaha. Penghimpunan dana secara total bertumbuh sebesar 53,35% dari Rp. 97.048.977.325,- pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp. 130.357.555.502,- pada tahun 2024. Pertumbuhan dana terbesar berasal dari pinjaman linkage yaitu sebesar 176,67%. Penghimpunan dana dari pinjaman yang memberikan dukungan paling cepat untuk mendorong penyaluran kredit dibandingkan dengan penghimpunan dana yang berasal dari DP3 ataupun penempatan dari BPR lain. Perkembangan usaha yang relatif cukup tinggi dipengaruhi oleh pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana yang cukup besar. Fokus utama dalam kegiatan usaha Bank Rifi terletak pada penyaluran kredit kepada para pensiunan yang dipandang memiliki risiko rendah sehingga kredit yang tersalurkan dapat meningkat cukup tinggi selain hal itu didukung oleh permintaan dari pasar sangat tinggi, hal tersebut yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan usaha bank Rifi pada tahun 2024.

Tingkat Non-Performing Loan (NPL) PT BPR Rifi Maligi tergolong sangat rendah. Pada tahun 2023, NPL Netto tercatat sebesar 2,24%, dan pada tahun 2024 kembali menurun signifikan menjadi 0,86%. Penurunan ini disebabkan oleh penyaluran kredit pensiun yang hingga saat ini masih mencatatkan NPL sebesar 0%, serta penyelesaian beberapa kredit bermasalah melalui mekanisme Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dan pelunasan kredit bermasalah.

2. Perubahan Penting Lainnya**Penambahan posisi Digital Marketing dan Business Development**

Pada divisi Bisnis, telah dilakukan penambahan dua posisi baru, yaitu Digital Marketing dan Business Development. Divisi Digital Marketing dibentuk untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing perusahaan di era digital yang terus berkembang. Melalui strategi pemasaran digital yang terintegrasi, perusahaan dapat menjangkau audiens yang lebih luas secara efektif dan efisien, baik melalui media sosial, mesin pencari, maupun platform digital lainnya. Divisi ini bertujuan untuk membangun kesadaran merek (*brand awareness*), meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

Sementara itu, Divisi Business Development dibentuk dengan tujuan utama untuk mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan secara berkelanjutan. Melalui divisi ini, perusahaan dapat secara proaktif mengidentifikasi peluang baru, baik di pasar yang sudah ada maupun pasar potensial, guna meningkatkan pendapatan dan memperluas jangkauan bisnis.

Form A.04.00**Strategi dan Kebijakan Manajemen****Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT. BPR RIFI MALIGI****Posisi Laporan: Desember 2024**

Dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini sejak pandemi melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, Bank Rifi mengambil kesempatan masuk ke pasar baru sebagai upaya penyelamatan usaha. Upaya membuat kebijakan dan mengambil langkah strategi ini membuahkan hasil yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank Rifi yang ditunjukkan dengan kinerja positif pada tahun 2024. Baik dari sisi asset, dana, maupun kredit mencatatkan peningkatan dibandingkan pada penutupan tahun 2023. Disisi lain tetap menjadi perhatian terhadap perolehan laba yang menurun akibat meningkatnya biaya terutama yang berasal dari pinjaman bank lain. Secara makro berdasarkan data dari BPS bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 sebesar 5,03% lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2023 yang tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi didukung pada sektor Lapangan usaha Jasa Lainnya, hal ini mengindikasikan bahwa sektor produktif masih cenderung rendah tingkat pertumbuhannya. Berdasarkan hasil laporan kinerja BPR/BPRS tingkat rasio NPL naik diatas 10% yang mayoritas berasal dari kredit produktif. BPR dalam hal ini perlu bersikap waspada dan untuk selalu siap menghadapi tantangan dalam mengantisipasi ketidakpastian pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya upaya-upaya Bank Rifi dalam menjalankan kegiatan usaha pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pengembangan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Rifi selama periode tahun 2024 telah dilalui dengan hasil evaluasi secara umum menunjukkan kinerja yang cukup baik. Secara nasional pertumbuhan ekonomi mencapai 5,03% yang memberikan gambaran bahwa ekonomi nasional masih bertumbuh didalam situasi ketidakpastian secara global. Kinerja BPR secara nasional juga masih menunjukkan pertumbuhan baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan. Namun disisi lain rasio NPL (kredit bermasalah) juga mengalami peningkatan. Peningkatan NPL ini rata-rata berasal dari sektor produktif sebagai penyumbang cukup tinggi. Dari Tahun sebelumnya Bank Rifi sudah melakukan mitigasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap pelaksanaan usaha tahun 2024. Langkah dan strategi yang dilakukan oleh Bank Rifi adalah tetap mengedepankan kemampuan pembayaran dari debitur yang akan diberikan pembiayaan. Pilihan Bank Rifi masih fokus kepada para pensiunan yang memiliki pendapatan dari gaji pensiunan yang berasal dari APBN sehingga pemenuhan kewajiban pembayaran sudah jelas dan pasti. Melalui kerjasama dengan mitra untuk menjalankan kredit kepada para pensiunan memberikan manfaat meningkatnya kredit yang cukup cepat dengan biaya yang relatif efisiensi. Bank Rifi dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan tetap fokus pada pemberian kredit kepada para pensiunan, sementara peluang baru terutama dalam mendorong peyaluran kredit ke sektor UMKM terus diupayakan sehingga secara bertahap diversifikasi terjadi. Sistem kolaborasi dengan mitra menjadi strategi yang akan terus dikembangkan agar tingkat produktifitas tinggi dengan biaya relatif lebih rendah dan efisien. Pengembangan kualitas SDM penting untuk ditingkatkan agar dapat mendukung setiap kebijakan dan langkah strategi yang akan dijalankan, kerjasama seluruh SDM sebagai tim semakin dipererat sehingga kinerja semakin meningkat yang pada saatnya hasilnya akan tertuang dalam laporan keuangan dengan rasio-rasio keuangan yang baik. Bank Rifi terus melakukan inovasi untuk bertujuan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, terus berupaya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, menjaga citra dan value serta meningkatkan brand image.

2. Penerapan GCG dan Manajemen Risiko

Pada dasarnya BPR sebagai lembaga jasa keuangan merupakan lembaga yang memiliki regulasi yang ketat dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam menjalankan kegiatan

usahanya BPR dituntut untuk berhati-hati dan mewaspadai akan risiko-risiko yang kemungkinan akan dihadapi. Mengelola risiko dalam kegiatan usaha sangatlah penting yang menjadi bagian dari pengendalian agar tekanan risiko-risiko yang mungkin akan muncul dapat diantisipasi. Perubahan-perubahan dan berbagai tantangan yang ada dapat menimbulkan risiko yang tinggi dari aktivitas bisnis yang semakin berkembang kompleks. Oleh karenanya dibutuhkan Good Corporate Governance (Tata Kelola) dan Manajemen Risiko untuk diterapkan dalam perusahaan, sehingga dapat mengidentifikasi dan menganalisa potensi risiko yang kemungkinan akan dihadapi. Persiapan dan langkah antisipasi terhadap risiko yang mungkin muncul dapat dilakukan sejak dini guna menekan dan mengurangi risiko jika terjadi suatu aktivitas usaha. Kurangnya sistem Tata Kelola dan pelaksanaan Manajemen Risiko yang tepat adalah salah satu faktor kunci yang dapat mengakibatkan kegagalan usaha BPR. Penerapan Manajemen Risiko dapat membantu perusahaan dalam merancang strategi untuk meraih tujuan perusahaan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh stakeholder, dan melindungi kebijakan serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penerapan manajemen risiko dapat menciptakan dampak positif terhadap Tata Kelola.

Bank Rifi terus berupaya menjalankan Tata Kelola dan Manajemen Risiko dengan sebaik mungkin dalam upaya meningkatkan kinerja menuju tercapainya visi dan misi perusahaan. Selain hal tersebut kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dari regulator juga penting diterapkan. Penguatan kelembagaan adalah hal yang harus dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, sehingga penerapan Tata Kelola maupun Manajemen Risiko mutlak diperlukan. Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan Manajemen Risiko dan Tata Kelola adalah sebagai berikut :

- Penerapan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan kewajaran (fairness) selalu dioptimalkan untuk dijalankan;
- Tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris dilaksanakan secara independen sesuai dengan kewenangan masing-masing dan saling melengkapi untuk menjaga Tata Kelola BPR menjadi baik;
- Kelengkapan Pejabat Eksekutif sebagai pemenuhan ketentuan regulasi terus dievaluasi dan dipenuhi berdasarkan tingkat kompleksitas BPRI;
- Dalam setiap pengambilan keputusan selalu dilakukan secara seksama dan hati-hati agar tidak terjadi benturan kepentingan;
- Penyusunan kebijakan dan prosedur termasuk evaluasi untuk pengkinian atau penyempurnaan dilakukan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan agar penerapan manajemen risiko terkendali;
- Laporan keuangan BPR dilakukan secara transparan dan diaudit oleh kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan yang ada;
- Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko secara menyeluruh baik risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, maupun risiko likuiditas. Melakukan sosialisasi dan mengedukasi kepada seluruh karyawan agar memahami tentang manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi risiko yang ada di setiap lini;
- Memastikan penyelenggaraan sistem pengendalian internal dalam upaya penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara menyeluruh dengan identifikasi mitigasi risiko dari seluruh produk, layanan dan aktifitas kegiatan usaha BPR;
- Secara Internal, keseimbangan antar organ perusahaan, komisaris, dan direksi, dalam hal yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan mekanisme operasional ditetapkan dengan sebaik mungkin;
- Secara External meliputi pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

STRUKTUR ORGANISASI - PT BPR RIFI MALIGI
TAHUN 2024

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

DEWAN KOMISARIS

RICKY LUKMAN - KOMISARIS

DIREKTUR UTAMA
KIMNADI

DIREKTUR OPS + KEPATUHAN + MR

BAMBANG PRAJITNO

PE MANAJEMEN RISIKO
MARTHA VERONIKA

OPERATION HEAD (PE)
TRI WINARSIH

PE KEPATUHAN + APU PPT
SYAFIYATI

OPERATION SECTION HEAD
FINANDITA PUTRI UTAMI

HEAD OF LOAN ADMIN.
ANTHONI

PROCESSING
SURYANTI

DOCUMENTATION
DEAN AUDY

APPRAISAL

TELLER
MELATI PUTRI H

LEGAL / HUKUM
NUB FATHONI

RONA DEWI SIRAIT

ACCOUNTING & PELAPORAN
RANNA SYALSABILA

JULIARNI SIMANJATA

GM MARKETING
NICK H. MAGATA

UMKM
CANDI H. SIREGAR

KREDIT MITRA
NUB UMAYATI

HANYAH

DIGITAL MARKETING
M. ARIZA R

CUSTOMER SERVICE
RICHA

REMEDIAL
THEO ATHUTA

PE HC, GA, dan IT
FITRI PURNASTUTI

HUMAN CAPITAL
FITRI P

GA / MESSENGER
YUSRIZAL

DRIVER
MURTADHIN

OFFICE BOY/GIRL
MUJIDIR

REFANI

TEKNOLOGI INFORMASI
LODEWI HR LANTANG

PE INTERNAL AUDIT
VINY OKTAFIAN

TANGERANG 10 DESEMBER 2024

Kimnadi
KIMNADI
DIREKTUR UTAMA

Bambang Prajito
BAMBANG PRAJITNO
DIREKTUR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Deposito Berjangka	Deposito Berjangka adalah produk simpanan di Bank Rifi dengan jangka waktu tertentu yang menawarkan suku bunga lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa, di mana dana hanya dapat dicairkan saat jatuh tempo sesuai kesepakatan
01	01	Tabungan Rifi Maligi (TabRiMa)	Tabrima adalah produk simpanan yang diterbitkan oleh Bank Rifi dengan memberikan suku bunga tinggi dan ketentuan saldo minimum yang terjangkau
01	01	Tabunganku	TabunganKu adalah produk tabungan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia dengan syarat mudah dan tanpa biaya administrasi bulanan, bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung di masyarakat.
02	01	Kedit Modal Kerja	Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha untuk membiayai kebutuhan operasional bisnis, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, atau biaya operasional lainnya.
02	01	Kredit Investasi	Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada individu atau badan usaha untuk membiayai pembelian aset tetap atau pengembangan usaha, seperti pembelian mesin, pembangunan pabrik, atau ekspansi bisnis jangka panjang.
02	01	Kredit Purnabakti (KP)	Kredit Purnabakti, atau Kredit Pensiun, adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pensiunan ASN, POLRI, dan TNI yang memiliki Surat Keterangan (SK) Pensiun.
02	01	Kredit Purnabakti Platinum (KP+)	Kredit Purnabakti, atau Kredit Pensiun, adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pensiunan ASN, POLRI, dan TNI yang memiliki Surat Keterangan (SK) Pensiun.
99	99	PPOB (Mitra Jasa Lima)	PPOB (Payment Point Online Bank) adalah sistem layanan pembayaran berbagai tagihan secara online melalui perbankan atau agen mitra, seperti listrik, air, telepon, pulsa, internet, dan iuran lainnya, yang memungkinkan transaksi lebih mudah dan praktis.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bank Rifi sebagai lembaga jasa keuangan adalah melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana sehingga hasil pengelolaan dana tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Bank Rifi berperan aktif dalam menyokong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan inklusi keuangan, serta memberikan layanan keuangan yang aman, mudah, dan terpercaya bagi masyarakat.

Form A.05.03**Teknologi Informasi****Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT.BPR RIFI MALIGI****Posisi Laporan : Desember 2024****1. Informasi penyelenggaraan teknologi informasi**

Core Banking System (CBS) merupakan sistem inti yang menjadi tulang punggung operasional perbankan, yang mencakup pengelolaan data nasabah, transaksi keuangan, produk-produk bank, hingga pelaporan dan integrasi dengan sistem lain. Dalam upaya mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kualitas layanan perbankan, saat ini Bank Rifi menjalin kerjasama dengan Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) PT. Sinergi Prakarsa Utama untuk pengembangan dan penyediaan *Core Banking System* (CBS).

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan skalabilitas serta fleksibilitas layanan kepada nasabah Bank Rifi, PT. Sinergi Prakarsa Utama selaku vendor CBS Bank Rifi melakukan pengembangan CBS ARB (Aplilasi Retail BPR) ke arah *Cloud-Based*, dimana selama tahun 2024 telah dilakukan proses uji coba terhadap aplikasi yang baru dan rencana pelaksanaan update sistem dilakukan pada tahun 2025.

2. Upaya digitalisasi dalam kegiatan operasional BPR

Sebagai bagian dari inisiatif transformasi digital, Bank Rifi terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi operasional, meningkatkan akurasi data, mempercepat proses bisnis, serta menjaga keamanan dan kepatuhan. Sejumlah sistem digital telah dikembangkan untuk menunjang kegiatan internal bank, antara lain:

- a) E-Arsip (Elektronik Arsip)
Mengelola dokumen Bank Rifi khususnya Dokumen pengikatan kredit secara digital untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, serta mengurangi ketergantungan pada arsip fisik.
- b) E-Persediaan Barang
Mempermudah proses pengelolaan inventaris, persediaan dan distribusi barang di seluruh unit kerja Bank Rifi.
- c) E-Filling Dokumen Kredit
Mengadministrasikan secara digital arsip dokumen kredit untuk mempermudah pencarian dan akses jika memerlukan berkas secara fisik.

3. Upaya pengamanan dalam penyelenggaraan teknologi informasi

Dalam era digital saat ini, penyelenggaraan teknologi informasi (TI) dalam sektor perbankan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, tetapi juga harus dibarengi dengan pengamanan yang ketat dan berlapis guna melindungi data nasabah, transaksi, serta sistem operasional perbankan.

Bank Rifi menyadari pentingnya aspek keamanan TI dan telah menerapkan sejumlah strategi dan kebijakan sebagai bagian dari tata kelola teknologi informasi yang baik. Berikut adalah upaya pengamanan yang dilakukan oleh Bank Rifi :

- a) Penerapan kebijakan keamanan informasi (Information Security Policy);
- b) Pengamanan Infrastruktur dan Jaringan;
- c) Pengelolaan Akses dan Otentikasi;
- d) Pusat Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Centre*)
- e) Rencana Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Plan*); dan
- f) Edukasi dan kesadaran keamanan

Form A.05.04
Perkembangan dan Target Pasar
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT.BPR RIFI MALIGI
Posisi Laporan : Desember 2024
1. Perkembangan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bank Rifi sebagai lembaga jasa keuangan adalah melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana (kredit) sehingga hasil pengelolaan dana tersebut dapat memberikan laba bagi perusahaan. Untuk mengetahui perkembangan atau kinerja BPR dapat dilihat dalam laporan keuangan yang mencerminkan pos-pos keuangan. Bagian utama yang menggambarkan kegiatan usaha Bank Rifi untuk tahun 2024 dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana

Periode sampai Desember 2024, total Penghimpunan dana non bank (dana pihak ketiga) mencapai sebesar Rp. 44.222.737.813,- meningkat 56,40% dibandingkan dengan periode Desember 2023 sebesar Rp. 28.275.168.667,-, sedangkan untuk simpanan dari bank lain menurun sebesar Rp. 22.500.000.000,- atau -54,81% dari Rp. 41.050.000.000,- pada Desember 2023 menjadi Rp. 18.550.000.000,- pada posisi Desember 2024. Posisi ini berbanding terbalik dengan kondisi tahun sebelumnya, terjadi pergeseran dari dana antar bank ke dana pihak ketiga, ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Rifi semakin tinggi. Sementara dana yang berasal dari pinjaman bank lain mencapai Rp. 65.687.029.422,- atau tumbuh sebesar 146,09%.

Tabel Pertumbuhan Penghimpunan Dana

URAIAN	2024	2023	%
Dana Pihak Ke Tiga	44.222.737.813	28.275.168.667	56,40
Simpanan Bank Lain	18.550.000.000	41.050.000.000	-54,81
Pinjaman dari Bank Lain	65.687.029.422	26.692.326.451	146,09

b. Penyaluran Dana

Pada tabel dibawah menunjukkan total penyaluran dana dalam bentuk kredit secara gross sampai dengan Desember 2024 adalah sebesar Rp. 114.546.632.353,- bertumbuh sebesar Rp. 38.386.536.439,- atau 50,40% dibandingkan posisi Desember 2023 yang sebesar Rp. 76.160.095.914,-. Sedangkan penempatan dana pada bank lain periode Desember 2024 sebesar Rp. 19.562.433.397,- mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023 yaitu sebesar - RP. 7.888.937.826,- atau turun - 28,74%.

Tabel Penyaluran Dana

URAIAN	2024	2023	%
Kredit yang Diberikan	114.546.632.353	76.160.095.914	50,40
Penempatan pada Bank Lain	19.562.433.397	27.451.371.223	-28,74

2. Target Pasar

Penyaluran Dana

Dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, Bank Rifi menetapkan strategi target pasar yang terfokus pada segmen pensiunan sebagai salah satu pilar utama penyaluran kredit selama tahun 2024. Strategi ini merupakan bagian dari upaya Bank Rifi dalam mengedepankan pengelolaan risiko terhadap penyaluran kredit yang memiliki risiko rendah dan terukur.

Alasan Pemilihan Segmen Pensiunan sebagai Target Pasar

1. Profil Risiko yang Relatif Stabil

Nasabah pensiunan memiliki sumber penghasilan tetap bulanan (uang pensiun) dari instansi pemerintah (seperti Taspen/Asabri). Hal ini memberikan jaminan arus kas yang jelas, sehingga risiko gagal bayar relatif rendah.

2. Potensi Pasar yang Besar dan Kurang Tergarap

Dengan bertambahnya jumlah pensiunan setiap tahun dan masih terbatasnya lembaga keuangan yang secara khusus melayani kebutuhan mereka, Bank Memandang bahwa pasar pensiunan terutama usia platinun masih memiliki potensi besar untuk terus ditingkatkan.

3. Kebutuhan Pembiayaan yang Konsisten

Segmen pensiunan umumnya membutuhkan pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif atau multiguna seperti renovasi rumah, biaya kesehatan, pendidikan anak/cucu, atau pelunasan utang. Hal ini menciptakan demand kredit yang cukup tinggi dan berulang.

Strategi dan Pendekatan Bank Rifi dalam Menjangkau Segmen Pensiunan

1. Kerjasama dengan lembaga jasa keuangan lainnya

Bank Rifi menjalin kerja sama dengan lembaga jasa keuangan lainnya yang memiliki akses dan kerjasama baik dengan Taspen/Asabri sebagai penyaluran uang pensiunan maupun PT. Pos atau bank pemotong gaji pensiunan, sehingga proses pemotongan gaji dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Bank Rifi senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi secara rutin terhadap mitra agar potensi risiko penyaluran dan pemenuhan kewajiban terjaga.

2. Skema Kredit Pensiunan yang Kompetitif

Produk pembiayaan dikembangkan dengan jangka waktu yang fleksibel, bunga bersaing, dan persyaratan yang ringan

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Integrasi sistem untuk mempercepat verifikasi data dan pencairan kredit pensiunan secara efisien.

Penghimpunan Dana

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun Dana Pihak Ketiga 2024 penghimpunan dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan cukup besar yang disumbang dari relasi-relasi maupun AO intern, sehingga Bank Rifi masih optimis untuk menargetkan peningkatan dana pihak ketiga dikisaran 10-15%, meskipun untuk tahun 2025 kondisi ekonomi global maupun Indonesia tampak belum membaik, ditambah dengan indikasi Kondisi geo politik belum reda yang dapat mempengaruhi rantai pasok dan lain-lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Strategi yang dilakukan adalah pemberian suku bunga deposito tinggi (maksimal sebesar penjaminan LPS). Melakukan maintain terhadap nasabah eksisting agar dapat memberikan referensi (word of mouth), serta melakukan promosi baik secara konvensional maupun secara digital.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	BPR RIFI MALIGI	-6.232892,106.733914	JL. HOS COKROAMINOTO NO. 1	LARANGAN/LARANGAN UTARA	0292	15154	KIMNADI	021-7300442

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	13	5	4	2	0	0	1	0	1	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					7	14	3	0	1	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Koperasi Jasa Dana Mitra Utama	Penyaluran Dana (Channeling)	Kerjasama penerusan pinjaman (Channeling) kepada pensiunan Pegawai Negeri Sipil	07-10-2020
Koperasi Jasa Graha Anugrah Abadi	Penyaluran Dana (Channeling)	Kerjasama penerusan pinjaman (Channeling) kepada pensiunan Pegawai Negeri Sipil	14-06-2023
Koperasi Jasa Swadharma Sejahtera Bersama	Penyaluran Dana (Channeling)	Kerjasama penerusan pinjaman (Channeling) kepada pensiunan Pegawai Negeri Sipil	07-11-2023
PT Maju Kreatif Digital	Penyaluran Dana (Referral)	Kerjasama referral, termasuk didalamnya memberikan data dan rekomendasi calon penerima pinjaman.	24-03-2023
PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia	Penyaluran Kredit	Penyediaan platform Digital untuk menunjang proses pengajuan dan pemantauan penyaluran pinjaman.	12-06-2023
PT Komunal Indonesia	Penghimpunan Dana	Kerjasama dengan Fintech dalam hal deposito channeling, dimana pihak Fintech sebagai agen (perantara BPR)	18-01-2022
PT Mitra Jasa Lima	Payment point online banking	Penyediaan platform digital "Openbank+" sebagai layanan berlangganan	23-10-2020
PT BPR Universal	Kredit Sindikasi	Pembiayaan bersama (Kredit sindikasi)	12-04-2024
PT BPR Athena Surya Utama	Kredit Sindikasi	Pembiayaan bersama (Kredit sindikasi)	10-08-2024

Keterangan :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	7
2. Pelayanan	15
3. Lainnya	4
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	24
2. Pegawai Tidak Tetap	2
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	14
4. D3	5
5. SMA	5
6. Lainnya	2
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	11
2. Perempuan	15
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	6
2. Usia 26-35 tahun	11
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	2
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	11-01-2024	02	03	2	Training aplikasi TKS
Kegiatan Training	16-01-2024	02	01	3	Training Pemotongan dan penerapan tarif efektif PPh 21
Kegiatan Training	18-01-2024	02	01	2	Training Akubank Master Mind 2024
Kegiatan Training	29-01-2024	02	01	1	Training status hukum hak jaminan dan perjanjian kredit
Kegiatan Training	13-02-2024	02	03	1	Training audit laporan keuangan dan kinerja keuangan
Kegiatan Training	23-02-2024	02	03	1	Training APK Sipatuh berbasis teknologi digital
Kegiatan Training	19-02-2024	02	03	3	Sertifikasi Pejabat Eksekutif
Kegiatan Training	26-02-2024	02	01	1	Training E bupot PPh 21 dan PPh 23
Kegiatan Training	07-03-2024	02	01	1	Training survey usaha dan agunan debitur
Kegiatan Training	27-03-2024	02	01	1	Training materi SBDK
Kegiatan Training	27-03-2024	02	01	1	Training pengembangan kualitas SDM
Kegiatan Training	28-03-2024	02	01	2	Training pengembangan perbankan indonesia
Kegiatan Training	05-04-2024	02	01	1	Training Mitigasi Resiko Kredit
Kegiatan Training	08-05-2024	02	01	2	Training mengelola aset BPR sesuai POJK No 1/2024
Kegiatan Training	22-05-2024	02	01	1	Training Penerapan Manrisk, Tata kelola dan Kepatuhan di BPR
Kegiatan Training	07-06-2024	02	01	2	Training menghitung kebutuhan kredit dan penilaian agunan
Kegiatan Training	07-03-2024	02	01	2	Training Brevet Pajak
Kegiatan Training	25-07-2024	02	01	2	Training persiapan implementasi SAK EP dan CKPN
Kegiatan Training	25-08-2024	02	02	1	Training akkubank conference 2024 dan HR preparation 2025
Kegiatan Training	25-08-2024	02	01	1	Training akkubank conference 2024 dan HR preparation 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	18-07-2024	02	01	1	Training Key Performance Indicator
Kegiatan Training	16-08-2024	02	01	2	Training Simulasi CKPN Wajib dibentuk
Kegiatan Training	28-08-2024	02	03	4	Training anti fraud berbasis tata kelola
Kegiatan Training	04-09-2024	02	01	3	Training penerapan NPWP 16 Digit
Kegiatan Training	03-09-2024	02	01	4	Training SAK EP
Kegiatan Training	04-09-2024	02	02	1	Training penguatan dan keamanan siber bank
Kegiatan Training	12-09-2024	02	03	5	Training Leadership - akubank
Kegiatan Training	05-10-2024	02	02	1	Training Perlindungan data pribadi
Kegiatan Training	05-10-2024	02	03	1	Training Perlindungan data pribadi
Kegiatan Training	08-10-2024	02	03	1	Training aplikasi digital Sipena dan penyampaian self assesment edukasi
Kegiatan Training	24-10-2024	02	02	1	Training strategi menghadapi pemeriksaan pajak
Kegiatan Training	26-10-2024	02	03	1	Training analisis kredit komprehensif
Kegiatan Training	30-10-2024	02	01	1	Training Standar akuntansi keuangan entitas privat
Kegiatan Training	30-10-2024	02	03	1	Training audit berbasis resiko
Kegiatan Training	07-11-2024	02	03	2	Training upaya mitigasi risiko dan penerapan strategi anti fraud
Kegiatan Training	25-11-2024	02	03	2	Training membuat rencana bisnis BPR
Kegiatan Training	13-12-2024	02	03	2	Training strategi perencanaan audit
Training AWS	09-11-2024	03	01	28	Training APU PPT
Training AWS	09-11-2024	03	01	28	Training service excellence

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Guna mendukung kinerja Bank Rifi untuk lebih baik, Bank Rifi senantiasa mendorong agar seluruh SDM meningkatkan kualitas dan memberikan kesempatan kepada seluruh SDM agar mengikuti pendidikan dan pelatihan yang memadai sehingga SDM Bank Rifi mampu bekerja secara produktif dan dapat memberikan kontribusi dan pelayanan terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	174.085.800	216.202.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	19.562.433.397	27.451.371.223
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	29.426.794	63.990.436
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	114.546.632.353	76.160.095.914
-/- Provisi Belum Diamortisasi	39.901.287	59.168.906
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	855.000
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	17.255.219	33.686.996
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	4.154.148	4.652.641
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.555.884.392	2.108.004.072
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	2.595.979.695	1.477.333.921
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	2.458.584.745	1.999.200.140
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.243.747.524	948.906.338
Aset Tidak Berwujud	114.504.000	114.504.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	91.992.411	78.778.913
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	9.005.303.517	1.050.009.503
TOTAL ASET	144.475.161.732	105.172.384.199
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	140.324.114	223.022.068
Simpanan		
a. Tabungan	1.782.470.425	750.529.030
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	42.440.267.388	27.524.639.637
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	18.550.000.000	41.050.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	66.375.466.039	27.208.793.490
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	573.118.775	235.513.862
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	6.395.500.000	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	838.000.424	666.156.060
TOTAL LIABILITAS	135.948.909.615	97.187.626.423
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	17.000.000.000	8.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	14.700.000.000	5.700.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	400.000.000	400.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	5.284.757.777	4.951.797.268
b. Tahun Berjalan	541.494.340	332.960.508
TOTAL EKUITAS	8.526.252.117	7.984.757.776

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	18.519.246.272	16.832.178.405
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	41.157.406	38.806.486
Tabungan	53.250.738	200.864.477
Deposito	438.335.916	1.043.688.742
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	15.555.857.967	12.529.207.899
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.165.902.905	682.042.825
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	149.387.104	24.760.958
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	3.539.715	6.073.881
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	1.144.242.531	2.218.463.562
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	88.027.873	107.630.995
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	672.313
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	178.318.325	137.791.491
Beban Operasional	17.786.350.233	16.456.076.255
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	39.863.427	28.245.076
ii. Deposito	2.349.614.262	1.678.396.639
iii. Simpanan dari bank lain	2.140.969.785	3.101.923.739
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	5.517.772.206	2.126.875.825
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	133.271.773	168.751.989
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	222.589.533	102.712.230
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	50.500.331	36.153.919
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	4.984.973
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	375.717.154	1.443.802.665
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.240.992.469	2.664.198.344
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	122.415.242	273.042.182
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	3.832.967.606	3.207.363.446
ii. Honorarium	222.000.000	234.000.000
iii. Lainnya	15.300.000	6.197.260
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	144.573.483	146.627.712
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	165.821.350	120.999.996
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	294.841.186	270.204.650
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	13.213.498	23.929.031
f Beban Premi Asuransi	26.536.949	27.168.972
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	330.411.347	306.686.291
h Beban Barang dan Jasa	423.392.128	367.219.731
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	17.220.400	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	0	18.591.340
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	2.440.465
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	106.366.104	98.000.245
Laba (Rugi) Operasional	732.896.039	376.102.150
Pendapatan Non Operasional	7.523.859	113.788.308
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	4.360.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	7.523.859	1.125.000
Beban Non Operasional	67.891.205	77.287.287
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	710.000
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	67.891.205	74.136.822
Laba (Rugi) Non Operasional	(60.367.346)	36.501.021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	672.528.693	412.603.171
Taksiran Pajak Penghasilan	131.034.353	79.642.663
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	541.494.340	332.960.508
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	79.642.663
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	541.494.340	332.960.508

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	700.000.000	200.000.000
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	3.521.317.178	3.634.000.000
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	357.514.979	694.212.969
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	184.063.531	124.913.117
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	173.999.984	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	62.490.578	109.700.344
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	2.300.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	2.300.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	2.300.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	400.000.000	1.128.166.888	3.828.166.888
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	332.960.508	332.960.508
0	0	0	0	0
0	0	400.000.000	1.461.127.396	4.161.127.396
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	541.494.340	541.494.340
0	0	0	0	0
0	0	400.000.000	2.002.621.736	4.702.621.736

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	16.088.602.027	13.812.567.604
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.016.515.801	657.281.867
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.414.442.297	2.362.328.934
Pembayaran beban bunga	10.454.581.317	7.243.059.417
Beban gaji dan tunjangan	4.074.065.639	3.447.560.706
Beban umum dan administrasi	3.155.135.206	5.667.455.886
Beban operasional lainnya	106.366.104	98.000.245
Pendapatan non operasional lainnya	39.907.522.292	23.661.820.604
Beban non operasional lainnya	67.891.199	77.287.287
Pembayaran pajak penghasilan	128.063.000	79.642.663
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	7.888.937.826	3.982.967.613
Kredit yang diberikan	38.421.879.328	19.373.110.248
Agunan yang diambil alih	1.118.645.774	278.975.553
Aset lain-lain	7.964.599.207	85.588.900

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	95.381.610	44.573.860
Tabungan	32.559.219.836	21.522.473.574
Deposito	14.915.627.751	7.300.893.645
Simpanan dari bank lain	22.500.000.000	3.100.000.000
Pinjaman yang diterima	38.829.067.636	17.811.018.186
Liabilitas imbalan kerja	156.376.929	64.189.735
Liabilitas lain-lain	126.206.125	243.070.576
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	14.999.134.448	3.592.034.493
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	459.384.605	518.122.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	11.100.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	459.384.605	529.222.000
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	0	0
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023**

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00003/2.1187/AU.2/07/1525-4/1/II/2025

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
Dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No : 00003/2.1187/AU.2/07/1525-4/1/II/2025

DAFTAR ISI

Halaman

-- Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi	
-- Laporan Auditor Independen	i - iv
-- Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
-- Laporan Laba Rugi	3
-- Laporan Perubahan Ekuitas	4
-- Laporan Arus Kas	5 - 6
-- Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 50

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|-------------------------|---|--|
| i | Nama | : | Kimnadi |
| | Alamat kantor | : | Gedung TOMANG TOL PLAZA - Jl. HOS. Cokroaminoto No.. 1 |
| | | : | Kel. Larangan Utara Kec. Larangan Utara Kota Tangerang |
| | Alamat rumah sesuai KTP | : | Citra Raya Blok K.2/49 Rt./Rw. 017/002 |
| | | : | Kel. Dukuh Kec. Cikupa Kabupaten Tangerang |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| ii | Nama | : | Chen Tjen B. Prajitno |
| | Alamat kantor | : | Gedung TOMANG TOL PLAZA - Jl. HOS. Cokroaminoto No.. 1 |
| | | : | Kel. Larangan Utara Kec. Larangan Utara Kota Tangerang |
| | Alamat rumah sesuai KTP | : | Jl. Kartini IX Dalam No. 26 Rt./Rw. 006/003 |
| | | : | Kel. Kartini Kec. Sawah Besar Jakarta Barat |
| | Jabatan | : | Direktur |

Untuk dan atas nama PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR. RIFI MALIGI menyatakan bahwa :

1. PT. BPR. RIFI MALIGI adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP);
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR. RIFI MALIGI telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis SAK - ETAP efektif 1 Januari 2010;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2024 dan 2023 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada halaman 1 -- 50 laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2024 dan 2023 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK - ETAP;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

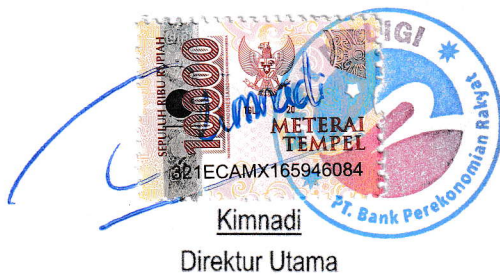
Handwritten signature and initials

Gedung Tomang Tol Plaza Ciledug
Jl. Hos Cokroaminoto No. 1 Ciledug, Tangerang 15154
Telp. (021) 7300452 (Hunting)

6. PT. BPR. RIFI MALIGI telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi PT. BPR. RIFI MALIGI bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR. RIFI MALIGI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan Mewakili Pengurus
PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
10 Februari 2025



Chen Tjen B. Prajitno
Direktur

Laporan No : 00003/2.1187/AU.2/07/1525-4/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 DESEMBER 2024, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menunjukkan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

SAK - ETAP Bab 23 mengharuskan perusahaan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui sebagai beban jika perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja. Sampai dengan tanggal neraca, perusahaan **belum mengestimasi kewajiban imbalan kerja** sesuai dengan ketentuan perhitungan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021".

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain, yaitu. Informasi tentang rasio keuangan dan manajemen risiko. catatan 33. Rasio keuangan perusahaan.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Laporan No : 00003/2.1187/AU.2/07/1525-4/1/II/2025

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Laporan No : 00003/2.1187/AU.2/07/1525-4/1/II/2025

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

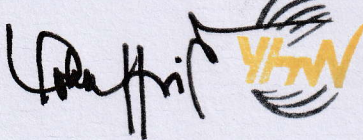
1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Laporan No : 00003/2.1187/AU.2/07/1525-4/1/II/2025

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

  Kantor Akuntan Publik
Yohan H. Wibowo
Kepmenkeu No. 85/ KM.1/ 2018



Yohan H. Wibowo, SE., Ak., MM., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP - 1525

Tangerang Selatan, 10 Februari 2025

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2024	2023
ASET				
4. 6	ASET LANCAR			
4. 2a	Kas dan setara kas	2e.3	7,373,126,120	2,444,327,222
4. 10	Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	4	2,052,143,033	1,005,436,589
4. 2b	Pendapatan bunga akan diterima	2g.5	390,064,555	415,851,425
4. 2a	Penempatan pada bank lain (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp. 29.426.794,- (2024) dan Rp. 63.990.436,- (2023))	2h,j.6	10,281,823,250	24,153,819,776
4. 2b	Kredit yang diberikan (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp. 2.555.884.392,- (2024) dan Rp. 2.108.004.072,- (2023))	2i,j.7	111,929,437,307	73,955,438,299
4. 10	Pajak dibayar dimuka	2o.15	16,481,677	-
4. 10	Biaya dbayar dimuka	2k.8	2,129,351,028	556,522,730
	Jumlah aset lancar		<u>134,172,426,970</u>	<u>102,531,396,041</u>
4. 7	ASET TIDAK LANCAR			
	Agunan yang diambilalih	2m.9	2,595,979,695	1,477,333,921
4. 2e	Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 1.243.747.524,- (2024) dan Rp. 948.906.338,- (2023))	2l.10	1,214,837,221	1,050,293,802
4. 2f	Aset tidak berwujud (setelah dikurangi amortisasi Rp. 91.992.411,- (2024) dan Rp. 78.778.913,- (2023))	2.11	22,511,589	35,725,087
4.	Aset lain-lain	2.12	6,469,406,257	77,635,348
	Jumlah aset tidak lancar		<u>10,302,734,762</u>	<u>2,640,988,158</u>
	Total Aset		<u><u>144,475,161,733</u></u>	<u><u>105,172,384,201</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

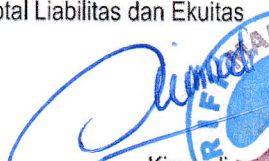
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS				
4. 8	LIABILITAS JANGKA PENDEK			
4. 2g	Kewajiban segera	13	69,999,839	97,073,534
4. 2g	Utang bunga	14	417,001,050	530,711,087
4. 2h	Utang pajak	2o.15	201,358,622	125,948,534
4. 2g	Pinjaman diterima bank jangka pendek	16	300,000,000	5,150,252,219
	Pinjaman diterima bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun		-	587,681,780
4.	Simpanan pihak ketiga	17	44,222,737,813	28,275,168,667
	Tabungan		1,782,470,425	750,529,030
	Deposito		42,440,267,388	27,524,639,637
4.	Simpanan bank lain	18	18,550,000,000	41,050,000,000
	Liabilitas Dana setoran modal	19	6,395,500,000	-
	Jumlah liabilitas jangka pendek		70,156,597,324	75,816,835,821
4. 9	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
4. 2g	Pinjaman diterima bank jangka panjang	16	65,387,029,422	20,954,392,452
4. 2g	Utang sewa pembiayaan	20	115,317,842	280,953,177
4. 2g	Liabilitas imbalan (pasca)kerja	2p.21	270,566,664	114,189,735
	Liabilitas lain - lain	22	19,398,362	21,255,237
	Jumlah liabilitas jangka panjang		65,792,312,290	21,370,790,601
	Jumlah liabilitas		135,948,909,615	97,187,626,422
EKUITAS				
4. 2j	Modal saham			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh 23.000 (2024) dan (2023) lembar saham biasa, nominal @ Rp. 100.000,-	23	2,300,000,000	2,300,000,000
4. 2j	Saldo laba		6,226,252,118	5,684,757,778
	Jumlah ekuitas		8,526,252,118	7,984,757,778
	Total Liabilitas dan Ekuitas		144,475,161,733	105,172,384,200


Kimnadi
 Direktur Utama

Atas nama dan Mewakili Pengurus
 10 Februari 2025


Chen Tjen B. Prajitno
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2024	2023
5	PENDAPATAN OPERASIONAL			
5. 3a	PENDAPATAN BUNGA	2r.24	17,105,117,828	14,469,849,470
5. 3b	BEBAN BUNGA	2r.26	(10,454,581,317)	(7,243,059,415)
5. 3e	PENDAPATAN BUNGA BERSIH		6,650,536,511	7,226,790,055
5.	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2r.25	1,414,128,444	2,362,328,934
	Total pendapatan operasional		8,064,664,955	9,589,118,990
5.	BEBAN OPERASIONAL	27		
5. 3b	Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi		(1,924,764,307)	(4,407,119,663)
	Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain		(375,717,154)	(1,443,802,665)
	Penyisihan kerugian kyd		(1,240,992,469)	(2,664,198,344)
	Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi		-	(4,984,973)
	Penyusutan aset tetap		(294,841,186)	(270,204,650)
	Amortisasi aset tidak berwujud		(13,213,498)	(23,929,031)
5. 3b	Beban pemasaran		(122,415,242)	(273,042,182)
5. 3b	Beban administrasi dan umum		(5,178,223,263)	(4,434,854,748)
	Beban operasional lainnya		(106,366,104)	(98,000,245)
	Total beban operasional		(7,331,768,916)	(9,213,016,838)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		732,896,039	376,102,152
5.	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
5. 3a	Pendapatan non operasional	28	7,523,859	113,788,308
5. 3e	(Beban) non operasional	28	(67,891,205)	(77,287,287)
	Pendapatan (beban) non operasional		(60,367,346)	36,501,021
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		672,528,693	412,603,173
5. d	Beban pajak penghasilan	2o.15	(131,034,353)	(79,642,663)
5.	LABA (RUGI) BERSIH		541,494,340	332,960,509

Atas nama dan Mewakili Pengurus

10 Februari 2025


Kimnadi
 Direktur Utama


Chen Tjen B. Prajitno
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Modal disetor	Tambahan Modal disetor	Saldo laba		Jumlah
				Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaanya	
6 3d	Saldo 31 Desember 2020	2,000,000,000	-	400,000,000	3,535,949,871	5,935,949,871
	Koreksi laba ditahan oleh OJK; reverse pendapatan bunga kyd pihak ketiga					
	- bunga kyd angsuran berjangka	-	-	-	(69,517,845)	(69,517,845)
	- bunga kyd investasi	-	-	-	(8,274,366)	(8,274,366)
	- bunga kyd kepemilikan rumah	-	-	-	(39,408)	(39,408)
6 3d	Saldo 31 Desember 2020 (diaudit) Disajikan	2,000,000,000	-	400,000,000	3,458,118,252	5,858,118,252
		-	300,000,000	-	-	300,000,000
	Laba (rugi) bersih	-	-	-	365,512,128	365,512,128
6 3d	Saldo 31 Desember 2021	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	3,823,630,380	6,523,630,380
	Laba (rugi) bersih	-	-	-	1,128,166,888	1,128,166,888
6 3d	Saldo 31 Desember 2022	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	4,951,797,268	7,651,797,268
	Laba (rugi) bersih	-	-	-	332,960,509	332,960,509
6 3d	Saldo 31 Desember 2023	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	5,284,757,778	7,984,757,778
	Laba (rugi) bersih	-	-	-	541,494,340	541,494,340
6 3d	Saldo 31 Desember 2024	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	5,826,252,118	8,526,252,118

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2024	2023
7. 4	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Laba bersih		541,494,340	332,960,509
	Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih			
	Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain		(34,563,642)	53,519,508
	Kyd provisi		(19,267,619)	(9,607,727)
	Kyd biaya transaksi		855,000	1,764,000
	Pendapatan bunga ditangguhkan		(16,431,777)	(220,145)
	Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi		(498,493)	4,652,641
	Penyisihan kerugian kyd		447,880,320	1,836,017,939
	Akumulasi penyusutan aset tetap (netto)	21.10	294,841,186	254,461,650
	Amortisasi aset tidak berwujud (netto)	2.11	13,213,498	23,929,031
	Pinjaman diterima provisi		(337,604,913)	(145,999,989)
	Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		<u>889,917,900</u>	<u>2,351,477,418</u>

Laba operasi sebelum perubahan modal kerja			889,917,900	2,351,477,418
Perubahan modal kerja				
	Aset lancar yang dibatasi penggunaannya		(1,046,706,444)	(893,088,200)
	Pendapatan Bunga akan Diterima (PBdD)		25,786,870	(13,630,644)
	Penempatan pada bank lain		13,906,560,168	(5,482,345,949)
	Kyd baki debet		(38,386,536,439)	(19,729,937,327)
	Pajak dibayar dimuka		(16,481,677)	-
	Biaya dibayar dimuka		(1,572,828,297)	37,378,326
	Agunan yang diambilalih		(1,118,645,774)	(278,975,553)
	Aset Lain2		(6,391,770,909)	12,250,927
	Kewajiban segera (KS)		(27,073,695)	(33,052,486)
	Utang bunga		(113,710,037)	200,251,414
	Utang pajak		75,410,088	(182,836,039)
	Simpanan pihak ketiga		15,947,569,146	6,978,353,414
	Simpanan bank lain		(22,500,000,000)	(3,600,000,000)
	Pinjaman diterima		44,770,241,883	17,146,223,238
	Utang sewa pembiayaan		(165,635,335)	128,534,855
	Kewajiban imbalan kerja		156,376,929	(93,043,165)
	Kewajiban lain - lain		(1,856,875)	1,923,139
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi			4,430,617,501	(3,450,516,631)
7. 9 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
7. 5a	Pemerolehan aset tetap	2l.10	(459,384,605)	(534,675,000)
5b	Disposal aset tetap	2l.10	-	16,553,000
	Pemerolehan aset tidak berwujud		-	(11,100,000)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi			(459,384,605)	(529,222,000)
7. 9 ARUS KAS DARI PENDANAAN				
	Utang bank jangka pendek		(4,850,252,219)	91,661,633
	Utang bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun		(587,681,780)	587,681,780
	Dana setoran modal		6,395,500,000	
	Modal disetor		-	-
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan			957,566,001	679,343,413
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas			4,928,798,897	(3,300,395,218)
Kas dan setara kas awal tahun			2,444,327,222	5,744,722,443
Kas dan setara kas akhir tahun			7,373,126,120	2,444,327,222

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI dh. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI (" Perusahaan ") didirikan di Kabupaten Tangerang berdasarkan akta No. 30 tanggal 08 Agustus 1992 yang dibuat dihadapan Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C-2308.HT.01.01.TH.93 tanggal 18 Januari 1993.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No.01 tanggal 07 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Karlina Shinta Wuri, S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang selatan. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0027380.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Mei 2024.

Berdasarkan akta No.04 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Karlina Shinta Wuri, S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang selatan, yang salah satu keputusannya adalah menyetujui untuk melakukan perubahan/ penyesuaian singkatan BPR sesuai arahan/ himbauan pemerintah, yaitu; semula Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat, maka maksud dan tujuan Bank ialah melakukan usaha Bank Perekonomian Rakyat, yaitu: 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, 2) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, 3) Melakukan kegiatan mentransfer dana, 4) Menempatkan dan meminjam dana pada bank lain, 5) Melakukan kegiatan usaha penukaran valas, 6) Melakukan penyertaan modal, 7) Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan lain, 8) Melakukan pengalihan piutang, 9) Melakukan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Tomang Tol Plaza - Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1 Kel. Larangan Kec. Larangan Utara Kota Tangerang. Untuk memenuhi kewajiban perpajakan Perusahaan terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP : 01.605.755.6-416.000.

Berdasarkan akta No.08 tanggal 05 April 2023 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H. Notaris di Jakarta. telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.09-0109723 tanggal 13 April 2023; susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah :

2024

- Komisaris
- Direktur Utama
- Direktur

Ricky Lukman
Kimnadi
Chen Tjen B. Prajitno

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK - ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku yang dimulai 1 Januari 2010.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya, maka persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana. Demikian pula apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK - ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK - ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK - ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK - ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana diijinkan oleh SAK - ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan dan Transaksi

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin ATM dan kas dalam perjalanan. Kas dan setara kas merupakan kas, rekening giro, tabungan, dan deposito pada bank umum, dimana penempatan tersebut dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan, dapat dicairkan sewaktu-waktu dan tidak dijaminkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi Dengan Pihak - pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK - ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan, yang meliputi jumlah - jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa.

Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :

- a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
- b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
- c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.

ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

iii Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan joint venture;

iv Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;

v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);

vi Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau

vi Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

g. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penempatan pada bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi ; provisi administrasi, penyisihan kerugian kredit restrukturisasi, pendapatan bunga ditangguhkan kredit restrukturisasi, penyisihan kerugian kredit dan ditambah biaya transaksi,

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya; penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan.

j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai pembentukan penyisihan aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 dimana dinyatakan tentang penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

Penggolongan

- Lancar
- Dalam perhatian khusus
- Kurang lancar
- Diragukan
- Macet

Presentase Penyisihan

- 0.5 %
- 3 % dikurangi nilai agunan
- 10 % dikurangi nilai agunan
- 50 % dikurangi nilai agunan
- 100 % dikurangi nilai agunan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi (lanjutan)

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid
- 75% dari nilai agunan lainnya

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya; penerimaan kembali aset produktif yang dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (stright line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tarif</u>
-- Gedung dan pabrik	5% sd. 10%
-- Mesin	6,25% sd. 12,5%
-- Peralatan kantor	25%
-- Kendaraan	12,5% sd. 25%
-- Perabot dan perlengkapan kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan dalam akun (ruparupa aset) diukur sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi beban pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian Biaya - biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan kewajiban pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK - ETAP bab 23 " Imbalan Kerja ". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021 . Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU No. 11 tahun 2020 yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021 klaster Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

q. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 yang telah diubah dengan UU No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahunnya menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan dalam menyisihkan cadangannya belum mencapai 20%.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standard akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen melakukan estimasi dan asumsi yang berdampak terhadap angka - angka aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan Liabilitas bersyarat pada tanggal laporan keuangan dan pelaporan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan Hasil aktual akan berbeda dengan estimasi tersebut.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

3. KAS dan SETARA KAS (reff. SAK 4.2a)

	2024	2023
Kas		
Kas besar	173,590,300	215,656,000
Kas kecil	495,500	546,800
Jumlah Kas	174,085,800	216,202,800
Giro		
PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Ac. No. 039201000158303	-	121,261,900
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Ac. No. 1180000251826	1,195,521,200	256,636,301
PT. Bank Permata Tbk. Ac. No. 00702324815	66,702,606	-
PT. Bank BCA Tbk. Ac. No. 2873011203	926,596,672	92,368,797
PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Ac. No. 860009771800	8,385,382	8,790,247
PT. Bank BNI (Persero) Tbk. Ac. No. 2022031188	27,385,227	41,831,825
PT. Bank BJB (Persero) Tbk. Ac. No. 0130305776001	9,567,908	9,867,908
PT. Bank BNI (Persero) Tbk. Ac. No. 2022031177	11,562	11,562
PT. Bank DKI (Persero) Ac. No. 62110000225	18,491,594	-
PT. Bank Neo Commerce	8,421,234	-
PT. Bank Maspion Ac. No.	160,300,642	-
Jumlah giro	2,421,384,026	530,768,541
Tabungan		
PT. Bank Permata Ac. No. 09816056745	1,321,936,155	-
PT. BPR. Athena Surya Prima Ac. No. 0012010010113	14,366	8,068,369
PT. BPR. Supra Arthapersada Ac. No. 004001000038	177,830	5,775,995
PT. BPR. Xen Ac. No. 0000005425	370,000	370,000
PT. BPR. Sri Artha Lestari bali Ac. No. 0110085380	111,674,760	172,053,251
PT. BPR. Lestari Jakarta Ac. No. 0100000835	852,715	965,852
PT. BPR. Universal Ac No. 0100037955	924,087,075	10,122,414
PT. BPR. Karyajatnika sadaya Ac. No.	212,134	-
PT. BPR. Artatama sejahtera	18,331,259	-
Jumlah tabungan	2,377,656,293	197,355,881

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

3. KAS dan SETARA KAS (reff. SAK 4.2a) (lanjutan)

Deposito

PT. BPR. Christa jaya perdana	1,000,000,000	-
PT. BPR. Koperindo jaya	500,000,000	-
PT. BPR. Daya perdana nusantara	-	1,000,000,000
PT. BPR. Karyaprima sentosa	-	500,000,000
PT. BPRS. Artha madani	250,000,000	-
PT. BPR. Makmur merata	650,000,000	-
Jumlah deposito	<u>2,400,000,000</u>	<u>1,500,000,000</u>
Jumlah Kas dan setara kas	<u>7,373,126,120</u>	<u>2,444,327,222</u>

Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rekening Rupiah	0% - 7,25%	0% - 6,75%

4. ASET LANCAR yang DIBATASI PENGGUNAANNYA (SAK 4.10)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Giro		
PT. Bank Kb Bukopin Tbk. Ac. No. 1001878430	466,207,739	11,248,435
PT. Bank Kb Bukopin Tbk. Ac. No. 1001879436	64,751,766	64,982,016
Jumlah giro	<u>530,959,505</u>	<u>76,230,451</u>
Deposito		
PT. BPR. Daya lumbung asia	171,183,528	229,206,138
PT. BPR. Prima dadi arta	650,000,000	-
PT. BPR. Hariarta sedana	200,000,000	200,000,000
PT. Bank Kb Bukopin Tbk.	500,000,000	500,000,000
Jumlah deposito	<u>1,521,183,528</u>	<u>929,206,138</u>
Jumlah Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	<u>2,052,143,033</u>	<u>1,005,436,589</u>

Catatan 16. Pinjaman diterima dan catatan 29. Perjanjian signifikan.

Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rekening Rupiah	0% - 7,25%	0% - 6,75%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

5. PENDAPATAN BUNGA akan DITERIMA (PBaD) (SAK 4.2b)

	2024	2023
PBaD Penempatan pada bank lain	21,590,225	57,237,190
PBaD Kredit yang diberikan	368,474,330	358,614,235
Jumlah Pendapatan bunga akan diterima	390,064,555	415,851,425

6. PENEMPATAN pada BANK LAIN (SAK 4.2b)

	2024	2023
Giro		
PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Ac. No. 039201000158303	2,135,358,878	-
PT. Bank Permata Tbk. Ac. No. 00702324815	-	65,236,094
PT. Bank Mayapada Ac. No. 15030065651	55,959,099	20,457,846
PT. Bank Permata Tbk. Ac. No. 00702596408	98,979,374	66,153,305
PT. Bank DKI (Persero) Ac. No. 62110000217	-	715,000
PT. Bank DKI (Persero) Ac. No. 62110000225	-	4,023,023,333
Jumlah giro	2,290,297,351	4,175,585,578
Tabungan		
PT. Bank Permata Ac. No. 09816056745	-	3,642,959,411
PT. Bank J. TRUST Ac. No. 2100359712	19,652,222	47,960,833
PT. BPR. Hariarta seda Ac. No. 0012010006027	1,300,472	1,304,391
Jumlah tabungan	20,952,694	3,692,224,634

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

6. PENEMPATAN pada BANK LAIN (SAK 4.2b) (lanjutan)

Deposito

PT. BPR. Nature primadana capital	-	350,000,000
PT. BPR. Rama ganda	-	1,000,000,000
PT. BPR. Dana niaga	-	1,000,000,000
PT. BPRS. Tengku chiek dipante	-	500,000,000
PT. BPR. Fianka rezalina fatma	-	1,000,000,000
PT. BPR. Koperindo jaya	-	1,000,000,000
PT. BPR. Sarana multidana	-	1,000,000,000
PT. BPR. Karunia	-	1,000,000,000
PT. BPRS. Bogor tegar beriman	-	1,000,000,000
PT. BPR. Rasyid	-	500,000,000
PT. BPRS. Artha madani	-	1,000,000,000
PT. BPR. Luna sinar Indonesia	1,500,000,000	-
PT. Bank J. TRUST	3,000,000,000	2,000,000,000
PT. Bank Mayapada	-	5,000,000,000
PT. Bank Dki (Persero)	1,000,000,000	-
PT. Bank Maspion Tbk.	2,500,000,000	-
Jumlah deposito	<u>8,000,000,000</u>	<u>16,350,000,000</u>
Jumlah Penempatan pada bank lain	<u>10,311,250,044</u>	<u>24,217,810,212</u>
(Dikurangi) penyisihan kerugian	<u>(29,426,794)</u>	<u>(63,990,436)</u>
Jumlah Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian	<u>10,281,823,250</u>	<u>24,153,819,776</u>

Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rekening Rupiah	0% - 7,25%	0% - 8%

Mutasi penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Saldo awal tahun	(63,990,436)	(10,470,928)
Kelebihan penyisihan diakui sebagai PO lainnya	410,280,796	1,390,283,157
Penyisihan kerugian Kyd yang dibentuk tahun berjalan	(375,717,154)	(1,443,802,665)
Saldo Akhir tahun	<u>(29,426,794)</u>	<u>(63,990,436)</u>

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

7. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b)

	2024	2023
a. Hubungan dengan bank :		
Pihak terkait/ berelasi	897,734,663	710,852,375
Pihak tidak terkait	113,648,897,690	75,449,243,539
Jumlah	114,546,632,353	76,160,095,914
Dikurangi Kyd provisi	(39,901,287)	(59,168,906)
Ditambah Kyd biaya transaksi	-	855,000
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(17,255,219)	(33,686,996)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,154,148)	(4,652,641)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(2,555,884,392)	(2,108,004,072)
Jumlah bersih	111,929,437,307	73,955,438,299
b. Jenis penggunaan kredit :		
Modal kerja	8,215,821,936	12,357,626,843
Investasi	99,963,929	173,443,755
KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan I	421,827,618	374,149,879
	154,444,449	-
Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	847,809,359	925,675,559
Konsumsi lainnya	104,806,765,062	62,329,199,878
Jumlah	114,546,632,353	76,160,095,914
Dikurangi Kyd provisi	(39,901,287)	(59,168,906)
Ditambah Kyd biaya transaksi	-	855,000
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(17,255,219)	(33,686,996)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,154,148)	(4,652,641)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(2,555,884,392)	(2,108,004,072)
Jumlah bersih	111,929,437,307	73,955,438,299

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

7. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b) (lanjutan)

c. Sektor ekonomi :

Rumah tangga untuk pemilikan rumah tinggal, mobil	106,132,336,865	63,513,290,518
Restoran & rumah tangga	100,000,000	571,000,000
Penyelenggara konvensi & pameran dagang	-	1,000,000,000
Pertanian, perburuan & kehutanan	-	-
Perikanan	-	-
Industri pengolahan	-	60,225,463
Pertambangan & penggalan	858,333,337	958,333,333
Listrik, gas & Air	-	-
Konstruksi; bangunan sipil & bangunan sederhana	3,307,894,554	4,776,352,292
Perdagangan besar & eceran	1,657,777,646	2,306,103,898
Real estate	1,400,000,000	1,000,000,000
Aktivitas jasa informasi lainnya	99,963,929	173,443,735
Aktivitas jasa penunjang keuangan lainnya	81,917,482	850,000,000
Aktivitas jasa penunjang usaha	449,317,743	250,000,000
Jasa pendidikan; menengah	360,581,174	460,581,174
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan	-	-
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	125,030,673
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	-	-
Bukan lapangan usaha lainnya	98,509,623	115,734,828
Jumlah	114,546,632,353	76,160,095,914
Dikurangi Kyd provisi	(39,901,287)	(59,168,906)
Ditambah Kyd biaya transaksi	-	855,000
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(17,255,219)	(33,686,996)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,154,148)	(4,652,641)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(2,555,884,392)	(2,108,004,072)
Jumlah bersih	111,929,437,307	73,955,438,299

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

7. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b) (lanjutan)

d. Kualitas :

Lancar	111,285,536,868	71,444,700,051
Dalam perhatian khusus	276,529,475	1,261,376,162
Kurang lancar	889,230,011	360,581,174
Diragukan	94,270,034	704,645,679
Macet	2,001,065,965	2,388,792,848
Jumlah	114,546,632,353	76,160,095,914
Dikurangi Kyd provisi	(39,901,287)	(59,168,906)
Ditambah Kyd biaya transaksi	-	855,000
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(17,255,219)	(33,686,996)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,154,148)	(4,652,641)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(2,555,884,392)	(2,108,004,072)
Jumlah Bersih	111,929,437,307	73,955,438,299

Mutasi penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Saldo awal tahun	(2,108,004,072)	(271,986,133)
Penghapusbukuan tahun berjalan	59,150,414	-
Kelebihan penyisihan diakui sebagai PO lainnya	733,961,735	828,180,405
Penyisihan kerugian Kyd yang dibentuk tahun berjalan	(1,240,992,469)	(2,664,198,344)
Saldo Akhir tahun	(2,555,884,392)	(2,108,004,072)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD) (SAK 4.10)

	2024	2023
BDD asuransi	22,206,969	32,109,664
-- Asuransi kendaraan	21,272,697	30,329,581
-- Asuransi cash in transif	292,252	292,702
-- Asuransi cas in safe	350,859	443,869
-- Asuransi property all risk	134,972	481,000
-- Asuransi gempa bumi	156,187	562,511

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD) (SAK 4.10) (lanjutan)

BDD sewa	1,051,952,931	75,320,642
-- Sewa kantor	1,047,618,000	70,583,350
-- Sewa aplikasi core banking system	2,442,000	-
-- Sewa hosting/ domain	1,892,931	3,466,980
-- Sewa aplikasi zoom pro	-	1,270,312
BDD lainnya	1,055,191,128	449,092,424
-- Renovasi kantor	839,716,060	106,667,797
-- Beban ditangguhkan	203,207,816	92,424,627
-- BDD lainnya lainnya	12,267,252	250,000,000
Jumlah Biaya dibayr dimuka	2,129,351,028	556,522,730

9. AGUNAN yang DIAMBILALIH (SAK 4.10)

	2024	2023
Mutasi agunan yang diambilalih adalah sebagai berikut :		
Saldo awal tahun	1,477,333,921	1,198,358,368
Penambahan selama tahun berjalan	1,624,098,069	1,693,333,921
<u>Debitur</u> <u>Tgl. Realisasi</u> <u>Tgl. Realisasi</u>		
- Sukarmin	20.03.2024	49,221,152
- Tumpal naibaho	28.06.2024	699,799,673
- Lilis nurhayati	12.08.2024	98,200,000
- Oscar setiono	22.11.2024	720,000,000
- Oscar setiono	22.11.2024	56,877,244
- Putut bayu luxgowo	12.01.2023	216,000,000
- Agus diyanto	04.07.2023	505,452,295
- PT. Tri buana cemerlang	17.11.2023	250,000,000
- PT. Tri buana cemerlang	17.11.2023	721,881,626
Penyelesaian selama tahun berjalan	(505,452,295)	(1,414,358,368)
<u>Debitur</u> <u>Tgl. Penyelesaian</u> <u>Tgl. Penyelesaian</u>		
- Agustiyanto	16.08.2024	(505,452,295)
- Putut bayu luxgowo	13.01.2023	(216,000,000)
- Erwin manchakarta	17.04.2023	(984,360,559)
- Darsono wahmad	18.09.2023	(213,997,809)
Saldo Akhir tahun	2,595,979,695	1,477,333,921

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

10. ASET TETAP (SAK 15.31e)

2024					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
-- Inventaris kendaraan	1,146,894,770	-	-	-	1,146,894,770
-- Invenstaris kantor	852,305,370	459,384,605	-	-	1,311,689,975
	1,999,200,140	459,384,605	-	-	2,458,584,745
Akumulasi penyusutan :					
-- Inventaris kendaraan	(388,127,808)	(136,340,076)	-	-	(524,467,884)
-- Invenstaris kantor	(560,778,530)	(158,501,110)	-	-	(719,279,640)
	(948,906,338)	(294,841,186)	-	-	(1,243,747,524)
Nilai buku bersih	1,050,293,802				1,214,837,221
2023					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
-- Inventaris kendaraan	701,369,770	458,000,000	(12,475,000)	-	1,146,894,770
-- Invenstaris kantor	779,708,370	76,675,000	(4,078,000)	-	852,305,370
	1,481,078,140	534,675,000	(16,553,000)	-	1,999,200,140
Akumulasi penyusutan :					
-- Inventaris kendaraan	(263,182,117)	(137,420,691)	12,475,000	-	(388,127,808)
-- Invenstaris kantor	(431,262,571)	(132,783,959)	3,268,000	-	(560,778,530)
	(694,444,688)	(270,204,650)	15,743,000	-	(948,906,338)
Nilai buku bersih	786,633,452				1,050,293,802

Penyusutan aset tetap diakui sebagai Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi sebesar : Rp. 294.841.186,- (2024) dan Rp. 270.204.650,- (2023).

Aset tetap kendaraan dijamin dengan asuransi kerugian all risk (catatan 8. Biaya dibayar dimuka)

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

11. ASET TIDAK BERWUJUD (SAK 16)

2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai perolehan :				
-- Core banking system	114,504,000		-	114,504,000
Amortisasi :				
-- Core banking system	(78,778,913)	(13,213,498)	-	(91,992,411)
Nilai buku bersih	35,725,087			22,511,589
2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai perolehan :				
-- Core banking system	103,404,000	11,100,000	-	114,504,000
Amortisasi :				
-- Core banking system	(54,849,882)	(23,929,031)	-	(78,778,913)
Nilai buku bersih	48,554,118			35,725,087

Amortisasi core banking system diakui sebagai beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi sebesar : Rp. 13.213.498,- (2024) dan Rp. 23.929.031,- (2023).

12. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Persediaan	57,218,222	59,802,982
-- Alat tulis kantor	2,339,200	2,339,200
-- Barang cetakan	14,405,000	10,183,500
-- meterai	390,000	170,000
-- souvenir	40,084,022	47,110,282
Tagihan rupa rupa	3,350,398	465,722
-- fee danamu	3,350,398	465,722
Tagihan PPh pasal 21 (pesangon)	-	4,029,007
Lainnya	6,408,837,637	13,337,637
Jumlah Aset lain - lain	6,469,406,257	77,635,348

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

13. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
KS simpanan	-	10,000,000
KS titipan debitur	40,295,722	52,944,745
-- Titipan asuransi kendaraan	-	882,500
-- Titipan asuransi jiwa	10,143,661	23,843,661
-- Titipan asuransi kebakaran	9,568,182	5,203,096
-- Titipan notaris	500,000	2,950,000
-- Titipan setoran	20,083,879	20,065,488
KS lainnya	29,704,117	34,128,789
-- BPJS kesehatan	-	6,013,746
-- BPJS ketenagakerjaan	17,202,702	15,554,624
-- Asuransi kesehatan karyawan	4,900,000	4,900,000
-- Lainnya	7,601,415	7,660,419
Jumlah Kewajiban segera	69,999,839	97,073,534

14. UTANG BUNGA

	2024	2023
Utang bunga jatuh tempo	101,527,668	225,699,522
Utang bunga simpanan pihak ketiga	101,154,105	79,642,371
Utang bunga simpanan pihak ketiga tabungan	152,718	180,999
Utang bunga simpanan pihak ketiga deposito	101,001,387	79,461,372
Utang bunga simpanan bank lain	61,588,524	150,182,488
Utang bunga pinjaman diterima bank lain	152,730,753	75,186,706
Jumlah Utang bunga	417,001,050	530,711,087

15. PERPAJAKAN (SAK 24.4)

	2024	2023
a. Pajak dibayar dimuka		
PPH pasal 21 (pegawai tetap)	16,481,677	-

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

15. PERPAJAKAN (SAK 24.4) (lanjutan)

b. Utang pajak

PPh pasal 4:2 bunga simpanan tabungan	1,013,960	308,998
PPh pasal 4:2 bunga simpanan deposito	44,666,659	28,290,700
PPh pasal 21 (pegawai tetap)	12,683,650	-
PPh pasal 21	100,000	13,667,166
PPh pasal 21 (pesangon)	11,750,000	4,029,007
PPh pasal 29 badan	131,034,353	79,642,663
PPh pasal 23	110,000	10,000
Jumlah Utang pajak	<u>201,358,622</u>	<u>125,948,534</u>

c. Perhitungan pajak penghasilan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
-- Laba (rugi) sebelum pajak	672,528,693	412,603,173
Pendapatan dikenai PPh 4:2 final	(2,170,077)	(7,914,748)
Jasa giro PT. Bank BRI (Tbk.) Ac. No. 039201000158303	(661,141)	(7,914,748)
Jasa giro PT. Bank Kb Bukopin Tbk	(1,472,622)	-
PT. Bank CIMB Niaga Ac. No. 860009771800	(3,713)	-
Bunga tabungan PT. BPR. Hariarta sedana	(32,601)	-
Penyesuaian fiskal positif (negatif)	<u>13,891,816</u>	<u>17,054,469</u>
Bunga Utang sewa pembiayaan	13,457,801	16,130,526
Beban operasional lainnya ; PPh 4 : 2 bunga penempatan pada bank lain	434,015	924,035
-- Penghasilan netto fiskal	<u>684,250,432</u>	<u>421,742,893</u>
-- Penghasilan kena pajak menurut UU No. 36/ 2008 :	684,250,432	421,742,893
Pembulatan	684,250,000	421,742,000
-- Beban PPh pasal 29 badan UU. No. 36 Tahun 2008 (2024) dan (2023)		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
50% x 22% x	177,278,607	119,459,789
22% x	506,971,393	302,282,212
	<u>684,250,000</u>	<u>421,742,000</u>
-- Kredit pajak ; PPh pasal 25 masa Januari sd Desember 2024 dan 2023	-	-
PPh pasal 29 badan (lebih) / kurang bayar	<u>131,034,353</u>	<u>79,642,663</u>

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

15. PERPAJAKAN (SAK 24.4) (lanjutan)

Berdasarkan UU. No 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 31E, tarif PPh badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar 11 % atau (50% x 22%) yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp. 4.800.000.000,- . Penghasilan yang dikenakan PPh (final) beserta beban terkait telah dikoreksi dalam menentukan PPh badan dengan tarif 11 %, sedangkan PPh (final) berkisar antara 2 % hingga 20 % tergantung pada jenis pendapatan yang dikenakan PPh (final) sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

16. PINJAMAN DITERIMA BANK LAIN

	2024	2023
a. Pinjaman diterima bank jangka pendek :		
PT. BPR. Athena surya prima	-	800,000,000
PT. BPR. Daya lumbung asia	-	1,546,934,871
PT. BPR. Hariarta sedana	-	1,803,317,348
PT. Bank Kb Bukopin Tbk.	300,000,000	1,000,000,000
Jumlah Pinjaman diterima jangka pendek	300,000,000	5,150,252,219
b. Pinjaman diterima bank jangka panjang :		
PT. BPR. Xen	1,350,000,000	428,313,474
PT. BPR. Daya lumbung asia	2,750,286,796	2,431,325,177
PT. BPR. Hariarta sedana	2,731,894,213	1,742,477,339
PT. BPR. Karyajatnika sadaya	4,202,402,549	-
PT. BPR. Kirana Indonesia	9,722,222,214	-
PT. Bank Mayapada	19,748,148,191	8,024,065,617
PT. Bank Kb Bukopin Tbk.	25,455,194,234	8,563,724,707
Bagian jatuh tempo dalam setahun		
PT. BPR. Supra arthapersada	-	283,048,858
PT. BPR. Supra arthapersada	-	304,632,922
Pinjaman diterima bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun	-	587,681,780
Jumlah Pinjaman diterima jangka panjang	65,960,148,197	21,777,588,094
Jumlah Pinjaman diterima	66,260,148,197	26,927,840,313
Dikurangi : Pinjaman diterima provisi	(573,118,775)	(235,513,862)
Jumlah bersih	65,687,029,422	26,692,326,451

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

16. PINJAMAN DITERIMA BANK LAIN (lanjutan)

Pinjaman diterima bank lain dijamin dengan tanah dan bangunan. (catatan 29. Perjanjian signifikan)

Tingkat bunga efektif untuk pinjaman rupiah pada tanggal pelaporan adalah 8% - 12,5% dan 11 % untuk tahun 2024 dan 2023.

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan sebesar Rp. 5.504.314.405,- (2024) dan Rp. 2.110.745.299,- (2023) (catatan 25. Beban bunga)

17. SIMPANAN PIHAK KETIGA

	2024	2023
Simpanan pihak ketiga tabungan	1,782,470,425	750,529,030
Simpanan pihak ketiga deposito		
Deposito 1 bulan	17,060,609,974	13,495,763,514
Deposito 3 bulan	12,002,347,885	9,851,426,146
Deposito 6 bulan	8,057,043,804	1,931,778,943
Deposito 12 bulan	5,320,265,725	2,245,671,034
Jumlah Simpanan deposito	42,440,267,388	27,524,639,637
Jumlah Simpanan pihak ketiga	44,222,737,813	28,275,168,667

Tingkat bunga per tahun untuk simpanan pihak ketiga, baik tabungan dan deposito pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Rekening Rupiah	0% - 7,75%	2% - 6,75%
Hubungan dengan bank dan (nominal) simpanannya		
-- Pihak terkait/ berelasi	8,908,109,687	4,178,254,691
-- Pihak tidak terkait	35,314,628,126	24,096,913,976
Jumlah Simpanan pihak ketiga	44,222,737,813	28,275,168,667

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

18. SIMPANAN BANK LAIN

	2024	2023
Deposito :		
PT. BPR. Lestari jabar	-	1,000,000,000
PT. BPR. Lestari jakarta	-	2,000,000,000
PT. BPR. Bank daerah bangli	1,000,000,000	2,000,000,000
PD. BPR. Bank daerah kab. kediri	-	1,000,000,000
PT. BPR. Bank boyolali (perseroda)	-	500,000,000
PT. BPR. Karimun sejahtera	1,000,000,000	-
PT. BPR. Aruna nirmaladuta	1,000,000,000	-
PT. BPR. Krian nusantara	-	500,000,000
PT. BPR. Makmur merata	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Nusumma jatim	-	2,000,000,000
PT. BPR. Terabina seraya mulia	-	500,000,000
PT. BPR. Tridharma putri	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Prima dadi arta	-	600,000,000
PT. BPR. Permata dhanawira	-	1,000,000,000
PT. BPR. Parasahabat bekasi	-	1,000,000,000
PT. BPR. Lokadana sentosa	2,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Harapan saudara	-	500,000,000
PT. BPR. Indra candra	1,800,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Dana mitra Indonesia	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Dewata candradana	-	500,000,000
PT. BPR. Angsa sedana yoga	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Gianyar partasedana	-	1,500,000,000
PT. BPR. Prima dewata	500,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Arsham sejahtera	-	300,000,000
PT. BPR. Bina dana cakrawala	-	2,000,000,000
PT. BPR. Bina dana swadaya	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Artharindo	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Central artha rezeki	-	200,000,000
PT. BPR. Chritas jaya perdana	500,000,000	1,500,000,000
PT. BPR. Pinang artha	-	500,000,000
PT. BPR. Prima sejahtera	-	600,000,000
saldo dipindahkan	10,800,000,000	27,700,000,000

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

18. SIMPANAN BANK LAIN (lanjutan)

saldo pindahan	10,800,000,000	27,700,000,000
PT. BPR. Kranji krida sejahtera	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Koinwork sejahtera annua dh. PT. BPR. Asri cikupa karya	-	1,000,000,000
PT. BPR. Kreo lestari	1,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Cahaya artha sejati	-	2,000,000,000
PT. BPR. Karya artha sejahtera	2,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Cikarang raharja	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Bumidhana	-	500,000,000
PT. BPR. Athena Surya Prima	250,000,000	250,000,000
PT. BPR. Aditama arta	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Semesta megadana	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Suar arthadhana	-	500,000,000
PT. BPR. Shintadaya	500,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Sumber tiopan raya	-	100,000,000
PT. BPR. Sukasada	1,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Vinsky mukti artha	500,000,000	-
PT. BPR. Xen	500,000,000	-
Jumlah Simpanan bank lain	<u>18,550,000,000</u>	<u>41,050,000,000</u>

Tingkat bunga per tahun untuk simpanan bank lain, deposito pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rekening Rupiah	6.75%	6.75%

19. LIABILITAS DANA SETORAN MODAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tn. Ricky Lukman	1,895,500,000	-
Tn. Djaja Hendrawan	104,500,000	-
setoran modal	4,395,500,000	-
Jumlah Liabilitas dana setoran modal	<u>6,395,500,000</u>	<u>-</u>

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

19. LIABILITAS DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Catatan 31. Akta No.01 tanggal 07 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Karlina Shinta Wuri, S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang selatan dan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0027380.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Mei 2024.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (SAK 17.2)

	2024	2023
PT. May bank finance	-	67,637,136
PT. Toyota astra finance	115,317,842	213,316,041
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>115,317,842</u>	<u>280,953,177</u>

21. KEWAJIBAN IMBALAN (PASCA) KERJA (SAK 23.13)

	2024	2023
Kewajiban (jangka pendek) Imbalan kerja		
-- Cadangan thr	157,500,000	39,189,735
Kewajiban (jangka panjang) Imbalan pascakerja		
-- Cadangan bonus	75,000,000	75,000,000
-- Cadangan pesangon	38,066,664	-
	<u>113,066,664</u>	<u>75,000,000</u>
Jumlah kewajiban imbalan (pasca)kerja	<u>270,566,664</u>	<u>114,189,735</u>

Berdasarkan Undang-Undang (UU.) No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37 tahun 2021, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan pascakerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pascakerja tersebut dihitung berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat mengundurkan diri.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

21. KEWAJIBAN IMBALAN (PASCA) KERJA (SAK 23.13) (lanjutan)

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, perubahan kewajiban selama setahun, dan beban yang diakui dalam laporan laba - rugi perusahaan.

	2024	2023
Saldo awal	-	(54,000,000)
Penambahan ; Biaya jasa kini	(48,000,000)	(48,000,000)
Penambahan ; (tarik) Program pensiun kompensasi pesangon	-	(43,067,495)
Pengurangan ; Pembayaran pesangon	9,933,336	145,203,776
<u>Penerima pesangon</u> <u>tanggal</u> <u>tanggal</u>		
Muhidir cicilan/ bl 27.04.2023	9,933,336	9,933,336
Icha rezeki destriana 25.09.2023	-	4,690,300
Prayitno 25.09.2023	-	130,580,140
Pengurangan ; kelebihan pembayaran pesangon diakui sebagai bno lainnya	-	(136,281)
Saldo akhir	(38,066,664)	-

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam laporan laba - rugi :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya jasa kini ; Pesangon pemutusan kerja	(48,000,000)	(48,000,000)

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang telah dibentuk dan diiurkan dalam program pensiun untuk kompensasi pesangon dan perubahan kewajiban selama setahun.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	242,058	41,981,935
Penambahan	-	1,731,364
Adj. Hasil pengembangan Januari sd. Maret 2022	-	1,002,381
Hasil pengembangan; GRO Dana pasar uang	-	112,056
Hasil pengembangan; GRO Dana pendapatan tetap	-	616,927
Pembayaran	-	(43,067,495)
Biaya	(242,058)	(403,746)
Saldo akhir	-	242,058

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

22. KEWAJIBAN LAIN - LAIN (SAK 17.2)

	2024	2023
Perantara kas	11,445,773	2,906,100
Pendapatan ditangguhkan	7,952,589	-
Selisih/ perantara/ penampungan	-	10,396,548
Lain - lain	-	7,952,589
Jumlah Kewajiban lain- lain	19,398,362	21,255,237

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham		% Kepemilikan		Nilai nominal	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Ny. Jenny Tunggal Djaja	18,800	18,800	81.74%	81.74%	1,880,000,000	1,880,000,000
Tn. Ricky Lukman	3,000	3,000	13.04%	13.04%	300,000,000	300,000,000
Tn. Djaja Hendrawan	1,200	1,200	5.22%	5.22%	120,000,000	120,000,000
	23,000	23,000	100%	100%	2,300,000,000	2,300,000,000

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Henggawati, S.H. Notaris di DKI Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0342763 tanggal 02 Juni 2021.

24. PENDAPATAN BUNGA (SAK 20.28)

	2024	2023
Pendapatan bunga kontraktual	16,088,602,027	13,812,567,603
-- Bunga kontraktual Penempatan pada bank lain	532,744,060	1,283,359,705
-- Bunga kontraktual penyaluran Kyd pada pihak ketiga	15,555,857,967	12,529,207,899
Pendapatan provisi & administrasi kyd	1,165,902,905	682,042,825
Amortisasi kyd biaya transaksi	(149,387,104)	(24,760,958)
Jumlah Pendapatan usaha	17,105,117,828	14,469,849,470

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Administrasi penutupan tabungan	5,204,750	5,052,530
Denda kyd	3,907,475	16,090,549
Penalty kyd	84,370,611	64,466,367
Selisih lebih kas	5,813	3,057
Pemulihan ppap wd	1,144,242,531	2,218,463,562
-- Pemulihan ppapwd penempatan pada bank lain	410,280,796	1,390,283,157
-- Pemulihan ppap kyd	733,961,735	828,180,405
Fee dari Danamu	63,176	13,182
Fee dari kerjasama OBP+	3,536,715	6,073,881
Transfer ke luar	300,000	579,000
Fee kerjasama dengan PT. Bank Dki	3,000	-
Fee kerjasama dengan Grahadi	21,026,500	-
Keuntungan penjualan ayda	88,027,873	-
Lainnya	63,440,000	51,586,806
Jumlah Pendapatan lain-lain	1,414,128,444	2,362,328,934

26. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Bunga kontraktual bank lain	(7,645,284,190)	(5,212,669,038)
-- Bunga simpanan bank lain deposito	(2,140,969,785)	(3,101,923,739)
-- Bunga pinjaman bank lain	(5,504,314,405)	(2,110,745,299)
Bunga kontraktual pihak ketiga	(2,389,477,689)	(1,706,641,715)
-- Bunga kontraktual simpanan pihak ketiga tabungan	(39,863,427)	(28,245,076)
-- Bunga kontraktual simpanan pihak ketiga deposito	(2,349,614,262)	(1,678,396,639)
Lainnya	(146,729,574)	(184,882,515)
-- Amortisasi premi penjaminan Lps	(133,271,773)	(168,751,989)
-- Bunga Utang sewa pembiayaan	(13,457,801)	(16,130,526)
Pinjaman diterima dari bank lain; amortisasi biaya transaksi	(273,089,864)	(138,866,147)
Jumlah Beban bunga kontraktual	(10,454,581,317)	(7,243,059,415)

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

27. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi		
-- Beban penyisihan kerugian	(1,616,709,623)	(4,112,985,982)
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(375,717,154)	(1,443,802,665)
Penyisihan kerugian kyd	(1,240,992,469)	(2,664,198,344)
Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	-	(4,984,973)
-- Beban penyusutan aset tetap	(294,841,186)	(270,204,650)
Penyusutan kendaraan	(136,340,076)	(137,420,691)
Penyusutan inventaris	(158,501,110)	(132,783,959)
-- Beban amortisasi aset tidak berwujud	(13,213,498)	(23,929,031)
Jumlah Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi	(1,924,764,307)	(4,407,119,663)
Beban pemasaran	(122,415,242)	(273,042,182)

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)**Beban administrasi umum**

-- Gaji karyawan	(3,832,967,606)	(3,207,363,446)
Gaji karyawan	(2,312,300,814)	(2,091,740,108)
Tunjangan makan & transport	(368,607,000)	(347,126,000)
Tunjangan pph pasal 21 (pegawai tetap)	(249,984,450)	-
Tunjangan pph pasal 21	(2,029,007)	(192,065,402)
Tunjangan hari raya	(307,476,670)	(212,480,717)
Pesangon pemutusan kerja	(48,000,000)	(48,000,000)
Pesangon pemutusan kerja an Djaja hendrawan	(285,000,000)	-
Premi bpjs ketenagakerjaan	(135,865,672)	(124,353,472)
Premi bpjs kesehatan	(64,903,993)	(57,797,747)
Asuransi kesehatan karyawan	(58,800,000)	(58,800,000)
Bonus/ insentif	-	(75,000,000)
-- Honorarium dewan komisaris	(222,000,000)	(234,000,000)
-- Lainnya	(15,300,000)	(6,197,260)
-- Beban pendidikan & pelatihan karyawan	(144,573,483)	(146,627,712)
Pendidikan lainnya	(144,573,483)	(146,627,712)
-- Beban sewa	(165,821,350)	(120,999,996)
Sewa gedung	(165,821,350)	(120,999,996)
-- Beban premi	(26,536,949)	(27,168,972)
Premi asuransi kendaraan	(23,531,447)	(21,884,434)
Premi asuransi cash in transit	(584,950)	(858,100)
Premi asuransi cash in save	(794,729)	(370,959)
Premi asuransi property all risk	(750,936)	(1,869,178)
Premi asuransi gempa bumi	(874,887)	(2,186,301)

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

-- Beban barang dan jasa	(423,392,128)	(367,219,731)
Telepon	(2,820,729)	(1,791,800)
Listrik dan air	(64,927,355)	(60,806,491)
Perjalanan dinas	(24,954,046)	(23,685,297)
Meterai	(4,480,000)	(4,467,000)
Bensin	(49,228,064)	(58,714,976)
Notaris	(115,300,000)	(56,100,000)
Keperluan kantor	(39,676,634)	(32,248,167)
Fotocopy	(311,300)	(1,339,800)
Parkir dan tol	(7,471,800)	(10,680,700)
Alat tulis kantor	(21,970,021)	(26,315,400)
Email dan langganan internet	(55,395,704)	(43,136,267)
Perangko dan pengiriman	(2,366,000)	(2,295,000)
Jasa audit laporan keuangan	(19,250,000)	(26,250,000)
Barang cetakan	(6,493,500)	(5,166,833)
Lain - lain	(8,746,975)	(14,222,000)
-- Beban pajak di luar pajak penghasilan	(17,220,400)	(18,591,340)
Pajak kendaraan	(17,220,400)	(10,771,400)
Pajak bumi dan bangunan	-	(837,440)
Pajak lainnya	-	(6,982,500)
-- Beban pemeliharaan & perbaikan	(330,411,347)	(306,686,291)
Pemeliharaan & perbaikan gedung	(168,547,517)	(183,157,576)
Pemeliharaan & perbaikan kendaraan	(24,833,262)	(27,386,601)
Pemeliharaan & perbaikan komputer	(4,634,700)	-
Pemeliharaan & perbaikan inventaris	(29,919,930)	(8,530,900)
Pemeliharaan lainnya	(102,475,938)	(87,611,214)
Jumlah Beban administrasi umum	(5,178,223,263)	(4,434,854,748)

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Beban operasional lainnya

-- Iuran perbaindo	(9,500,000)	(6,500,000)
-- Administrasi bank	(10,589,417)	(9,917,561)
-- PPh 4 : 2 bunga penempatan pada bank lain	(434,015)	(924,035)
-- Selisih kas kurang	(1,326)	(1,703)
-- Entertain lainnya	(15,474,410)	(13,234,583)
-- Transfer masuk V/A	(389,160)	(187,880)
-- Transfer internal	(521,400)	(979,200)
-- Kantor lainnya	(69,456,376)	(66,255,284)
Jumlah Beban operasional	<u>(106,366,104)</u>	<u>(98,000,245)</u>

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2024	2023
-- Keuntungan penjualan aset tetap	-	4,360,000
-- Keuntungan penjualan ayda	-	107,630,995
-- Fee notaris	450,000	1,125,000
-- Fee asuransi	313,853	672,313
-- Lainnya	6,760,006	-
-- Bingkisan & sumbangan	(27,766,965)	(26,955,141)
-- Entertainment	(25,902,010)	(29,885,400)
-- Keerugian penjualan/ penghapusan aset tetap	-	(710,000)
-- Kerugian penjualan ayda	-	(2,440,465)
-- Lainnya	(14,222,230)	(17,296,281)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	<u>(60,367,346)</u>	<u>36,501,021</u>

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

29. LAPORAN KOMITMEN - KONTIJENSI

	2024	2023
Komitmen		
(Tagihan) Fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik	700,000,000	200,000,000
(Kewajiban) Fasilitas kyd pada nasabah yang belum ditarik	3,521,317,178	3,634,000,000
Kontijensi		
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
-- Kyd	357,514,979	694,212,969
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan		
-- Kyd	184,063,531	124,913,117
-- Pendapatan bunga	173,999,984	-
(Tagihan) Kontijensi lainnya	62,490,578	-
Jumlah (tagihan) kontijensi	778,069,072	819,126,086

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit angsuran berjangka dengan PT. BPR. Karyajatnika sadaya, sebagai berikut

-- No. KABLB-SME/KS/24-01/65901817 tanggal 30 Januari 2024 dengan plafon sebesar Rp. 2.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 6,01% (flat) atau 11% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 48 (empatpuluh delapan) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Januari 2028 . Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan lancar kepada debitur minimal sebesar Rp. 2.400.000.000,-

-- No. KABLB-SME/KS/24-04/65901859 tanggal 17 April 2024 dengan plafon sebesar Rp. 3.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 6,01% (flat) atau 11% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 48 (empatpuluh delapan) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 April 2028 . Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan lancar kepada debitur minimal sebesar Rp. 3.400.000.000,-

b. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT. BPR. Kirana Indonesia dh. PT. BPR. Prima dadi arta, sebagai berikut

-- No. PK/PDA-RIF/LKG/0224-001 tanggal 29 Februari 2024 dengan plafon sebesar Rp. 1.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 8% (flat). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tigapuluh enam) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 29 Februari 2027 . Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp. 50.000.000,-

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- No. PK/PDA-RIF/LKG/0324-002 tanggal 05 Maret 2024 dengan plafon sebesar Rp. 5.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 8% (flat). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tigapuluh enam) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 05 Maret 2027 . Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp. 250.000.000,-

- No. PK/KIRANA-RIF/LKG/0324-003 tanggal 21 Maret 2024 dengan plafon sebesar Rp. 2.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 8% (flat). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tigapuluh enam) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Maret 2027 . Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp. 100.000.000,-

- No. PK/KIRANA-RIF/LKG/0324-004 tanggal 28 Maret 2024 dengan plafon sebesar Rp. 5.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 8% (flat). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tigapuluh enam) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Maret 2027 . Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp. 250.000.000,-

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT. Toyota astra finance service no. 2312006348 tanggal 21 Februari 2023 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit mobil toyota/ innova 2.0 BENSIN/ Kijang innova zenix 2.0 GHV/ CVT tahun all new inova 2022. Tingkat bunga pembiayaan adalah sebesar 4% p.a. (flat) . Pembiayaan akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) sebesar Rp. 9.288.000,- selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Februari 2025. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset kendaraan (catatan 10. Aset tetap)

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman rekening koran dengan PT. BPR. Athena Surya Prima No. 015/PK/IV/2023 tanggal 14 April 2023 dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Dari nilai plafon tersebut telah ditarik sebesar Rp. 1.000.000.000,- yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat bunga pinjaman adalah 11% p.a. (efektif) dapat berubah sewaktu - waktu dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelumnya maksimal rate LPS+ 2%. Pinjaman ini akan dilunasi pada saat jatuh tempo dan pembayaran angsuran bunga/ bulan selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 14 April 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah bangunan yang terletak di desa Larangan utara, kecamatan Ciledug, kotamadya Tangerang propinsi Jawa barat SHGB No. 280/ Larangan utara atas nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi luas 92m2 sebagaimana diuraikan dalam surat ukur no. 114/ 1998.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan memakai jaminan dengan PT. Bank KB Bukopin Tbk. dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta selatan sebagai berikut
- Perjanjian No. 15 pada tanggal 10 Juli 2023 dengan plafon pinjaman modal kerja rekening koran sebesar Rp. 1.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 12 (dua belas) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Januari 2023 . Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
 - Perjanjian no. 16 pada tanggal 10 Juli 2023 dengan plafon instalment. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 60 (enampuluh) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Januari 2028. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian notariil fasilitas kredit executing dengan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. no. 58 pada tanggal 20 Januari 2022 dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.000,-. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,5% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Januari 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
- g. Perusahaan menandatangani perjanjian notariil fasilitas kredit modal kerja dengan PT. BPR. Xen no. 01 pada tanggal 08 Februari 2022 dihadapan Notaris Priska Amalia, SH., M. Kn Notaris di Kabupaten Serang dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Tingkat bunga pinjaman adalah 11% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 08 Februari 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
- h. Pada 4 Maret 2022, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama (notariil) penyaluran kredit dengan Koperasi Global Mitra Solusi, yangmana perusahaan menunjuk Koperasi Global Mitra Solusi, dengan kewajiban sebagai channelling agent yang menyalurkan kredit kepada calon debitur, servicing agent yang memelihara dan mengadministrasikan seluruh pembayaran angsuran dan kewajiban lainnya dari masing-masing debitur, dan collection agent yang melaksanakan penagihan cicilan kepada masing-masing debitur, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan(pasal 2: 3). Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 4 Maret 2022 .

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- i. Pada 12 April 2022, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penerusan pinjaman "*channeling*" No. BPR RIFI 008/DIR.01/PKS/0422 dengan PT. Igrow Resources Indonesia (telah diadendum dengan perjanjian No. BPR RIFI 014/DIR.01/PKS/1022) ;, yangmana perusahaan menunjuk PT. Igrow Resources Indonesia sebagai penyalur atas pembiayaan debitur, dengan kewajiban mengadministrasikan kewajiban pembayaran debitur, melakukan penagihan, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan. Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 12 April 2022 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. (pasal 12)
- j. Perusahaan menandatangani perjanjian notariil fasilitas kredit linkage dengan PT. BPR. Daya lumbung asia no. 53 pada tanggal 23 November 2022 dihadapan Notaris Handy Novianto, SH., M. Kn Notaris di Kota Bandung dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.000,-. Tingkat bunga pinjaman adalah 10,5% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 48 (empat puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 08 Februari 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan perseroan terbatas dan tagihan kepada debitur.
- k. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT. BPR. Supra Arthapersada no. 0800/PK/004/KAT/IX/2021 tanggal 16 September 2021 dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 2.000.000.000,-. Dari nilai plafon tersebut telah ditarik sebesar Rp. 1.000.000.000,- yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,50% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 September 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
- l. Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT. Maybank finance no. 50501212363 tanggal 19 Oktober 2021 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit mobil toyota tahun all new inova 2021. Tingkat bunga pembiayaan adalah sebesar 3,55% p.a. (flat) setara 7,09% p.a. (efektif). Pembiayaan akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) sebesar Rp. 7.739.000,- selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 September 2024. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset kendaraan (catatan 11 Aset tetap)
- m. Pada 7 Oktober 2020, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penerusan pinjaman "*channeling*" dengan Koperasi Danamitra Utama, yangmana perusahaan menunjuk Koperasi Danamitra Utama sebagai mitra pembiayaan atas pembiayaan debitur, dengan kewajiban mengadministrasikan kewajiban pembayaran debitur, melakukan penagihan, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan. Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 7 Oktober 2020 sampai dengan 3 (tiga) tahun termasuk jangka waktu penarikan selama perjanjian ini berlaku dan dapat diperpanjang sewaktu - waktu.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

31. AKTA NO.01 TANGGAL 07 MEI 2024 yang dibuat dihadapan Karlina Shinta Wuri, S.H., M.Kn Notaris di Kota Tangerang selatan dan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0027380.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Mei 2024.

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham		% Kepemilikan		Nilai nominal	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Ny. Jenny Tunggal Djaja	18,800	18,800	43.72%	81.74%	1,880,000,000	1,880,000,000
Tn. Ricky Lukman	21,955	3,000	51.06%	13.04%	2,195,500,000	300,000,000
Tn. Djaja Hendrawan	2,245	1,200	5.22%	5.22%	224,500,000	120,000,000
	<u>43,000</u>	<u>23,000</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>4,300,000,000</u>	<u>2,300,000,000</u>

32. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko, yang antara lain adalah Risiko kredit, Risiko pasar, Risiko likuiditas, Risiko operasional, Risiko kepatuhan

Catatan berikut menyajikan informasi tentang eksposur perusahaan terhadap setiap risiko tersebut di atas, tujuan, kebijakan, dan proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Perusahaan telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai POJK No. 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR.

Pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan melibatkan pengawasan oleh Dewan komisaris, Pejabat eksekutif risk management (PE - RM).

- Dewan komisaris mendelegasikan kepada direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.
- PE - RM melakukan monitoring pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulan untuk menilai kinerja dari setiap portflilio kredit dan mendiskusikan masalah - masalah risiko.
- PE - RM juga memberikan rekomendasi kepada direksi dalam hal mengelola risiko di perusahaan.

Perusahaan juga mengangkat Pejabat Eksekutif Internal Audit (PE - IA) yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko - risiko yang dihadapi perusahaan.

PE - IA secara berkala atau sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Dewan komisaris dan direksi.

Kebijakan manajemen risiko perusahaan ditetapkan untuk; mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko - risiko yang dihadapi perusahaan, menetapkan batasan risiko, mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala, disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, disesuaikan dengan perkembangan internal perusahaan mencakupi produk dan jasa yang ditawarkan.

Melalui pelatihan yang terstruktur, perusahaan mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan oleh debitur yang gagal dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan melaksanakan proses yang mencakup; kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, monitoring, pengelolaan npl, dan manajemen portfolio.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perusahaan meningkatkan pengelolaan dan pengawasan secara aktif terhadap kualitas kyd dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko secara efektif, menyempurnakan prosedur, dan mengembangkan sistem dalam rangka mencegah dampak buruk dari npl.

Perusahaan mengimplementasikan upaya berjenjang pada setiap tahapan yang berkaitan dengan kegiatan penyaluran kyd. Proses penyaluran kyd dilakukan dengan prinsip dual control dan four eyes, dalam hal ini memisahkan marketing kyd dari fungsi analisis kyd. Keputusan dilakukan secara berjenjang menurut besaran kyd dan dilakukan melalui komite kredit. Sebelum keputusan diambil, komite kredit mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh satuan kerja manajemen risiko, kepatuhan. Seluruh proses diatur dalam kebijakan produk program berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kyd

Untuk aset keuangan yang diakui pada neraca, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai tercatatnya.

Untuk kewajiban kontijensi, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan jika muncul kewajiban terhadap instrumen yang di - issued - kan.

Untuk komitmen kyd, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kyd yang disepakati kepada debitur.

Berikut adalah tabel yang menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kyd;

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Neraca		
Giro	5,242,640,882	4,782,584,570
Penempatan pada bank lain	14,319,792,515	22,668,786,653
Kredit yang diberikan (KyD)	111,929,437,307	73,955,438,299
	<u>131,491,870,704</u>	<u>101,406,809,522</u>
Kontijensi		
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian - Kyd	357,514,979	694,212,969
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan - Kyd	184,063,531	124,913,117
	<u>541,578,510</u>	<u>819,126,086</u>
	<u>132,033,449,214</u>	<u>102,225,935,608</u>

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kyd

Risiko konsentrasi kyd muncul ketika sekelompok debitur memiliki kegiatan usaha yang sejenis, atau kegiatan usahanya berada dalam wilayah geografis yang sama, atau kegiatan usahanya berkarakter sama sehingga berdampak pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama - sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi yang lain.

Untuk meminimasi risiko karena konsentrasi pada industri atau wilayah tertentu, perusahaan mendorong adanya diversifikasi dari portfolio kyd pada pelbagai jenis industri, serta wilayah geografis.

Diversifikasi sektor ekonomi kyd tersebut telah direncanakan sebagai rencana perusahaan, yang mencakup; sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber dana, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kyd berdasarkan jenisnya, pihak penerima, dan sektor ekonomi diungkapkan pada catatan 8 kredit yang diberikan.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang muncul pada neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, sebagai dampak dari perubahan keseluruhan dari kondisi pasar, dalam hal ini tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang pada posisi trading dan banking book.

Risiko pasar terdapat pada kegiatan fungsional perusahaan dan kegiatan treasuri, yang mencakup; penempatan dalam bentuk surat berharga pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan, penerbitan surat uang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan monitoring nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang ditetapkan oleh perusahaan. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat bank wide selanjutnya dilaporkan dan dimonitor oleh PE - RM.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah kerugian potensial yang muncul sebagai dampak dari pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi perusahaan yang mengandung risiko tingkat suku bunga.

Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan pendekatan gap analysis antara aset dengan kewajiban, dengan simulasi kenaikan/ penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan/ kerugian perusahaan.

ii. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang tampak pada neraca dan laporan komitmen/ kontijensi, baik dari sisi aset dan liabilitas yang muncul dari transaksi mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang dengan menggunakan metode value at risk untuk mengukur potensi kerugian sebagai dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi devisa neto secara internal telah ditetapkan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal.

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber dana arus kas dan atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu kegiatan dan kondisi keuangan perusahaan.

Risiko likuiditas dikelola melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio - rasio likuiditas. Rasio likuiditas dimonitor secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas perusahaan pada kondisi normal dan kondisi stress. Rencana pendanaan darurat telah disusun untuk menghadapi krisis likuiditas.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio kas (CR) yang dihitung dengan membagi kas setara kas (tanpa dan atau termasuk deposito) dengan hutang lancar dalam hal ini kewajiban segera dan simpanan pihak ketiga.

Berikut adalah rasio kas , untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
CR (tanpa memperhitungkan deposito)	17.56%	30.99%

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan atau adanya kejadian - kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional.

Risiko operasional melekat pada semua proses bisnis, kegiatan operasional sistem dan produk perusahaan, sehingga kegagalan dalam mengelola risiko operasional akan berdampak pada kerugian keuangan, keselamatan karyawan, dan reputasi perusahaan.

Komponen utama dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional adalah sebagai berikut;

i. Akuntabilitas yang jelas

Semua personil dalam perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing - masing dalam mengelola risiko operasional.

- Direksi dan komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh,
- Unit bisnis dan unit operasional yang menjalankan fungsi support merupakan pertahanan lapis pertama,
- PE - RM bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur/ menilai, monitoring, mitigasi risiko operasional, bersama divisi kepatuhan merupakan pertahanan lapis kedua,
- PE - IA secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga,

Perusahaan telah menerapkan prinsip four eyes

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

ii. Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja PE - RM di perusahaan telah dilakukan dalam siklus yang terpadu, terdiri dari; proses identifikasi, penilaian/ pengukuran, monitoring, dan mitigasi risiko.

iii. Asuransi aset perusahaan

Asuransi aset perusahaan merupakan salah satu bentuk mitigasi risiko. Perusahaan memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi kerugian yang dapat di- cover asuransi.

f. Risiko kepatuhan

Risiko kredit adalah risiko yang muncul sebagai dampak perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan yang berlaku, seperti; terkait dengan prudential principles.

Perusahaan telah berlaku patuh dan melaksanakan peraturan yang berlaku.

33. RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

Berdasarkan SE OJK No. : 12/SEOJK.03/2022 tanggal 01 Februari 2023 tentang Laporan bulanan BPR (2023) dan POJK No. : 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR (2022). Perusahaan telah menghitung rasio - rasio adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
a. Capital; Kewajiban pemenuhan modal minimum (KPMM atau CAR)	7,16%	18,08%
b. Asset quality; Kualitas aset produktif (KAP)	1,88%	2,99%
c. Asset quality; Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	100%	100%
Rasio kredit bermasalah (NPL gross)	2,61%	4,54%
Rasio kredit bermasalah (NPL neto)	0,86%	2,24%
d. Earnings; Tingkat pengembalian aset (ROA)	0,50%	0,41%
e. Earnings; Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	96,04%	97,77%
f. Earnings; Net interest margin (NIM)	5,15%	7,32%
g. Liquidity; Rasio kas (CR)	17,56%	30,99%
h. Liquidity; Loan to Deposit Ratio (LDR)	259,02%	269,35%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam rupiah)

34. JAMINAN PEMERINTAHAN tentang Pembayaran Simpanan Tabungan dan Deposito

Perusahaan telah menjadi peserta penjaminan sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-Undang (UU.) No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjaminan, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban BPR yang meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya sampai dengan jumlah maksimal tertentu.

Perusahaan telah membayar premi Lps sebesar Rp. 133.271.773,- (2024) dan Rp. 168.751.989,- (2023) catatan 19. Beban bunga

35. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

36. PERISTIWA SETELAH BERAKHIRNYA PELAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah berakhirnya pelaporan keuangan yang memerlukan penyesuaian terhadap, atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

37. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2024 yang diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2025.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
 ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2024		bobot	2023	
	nomial	atmr		nomial	atmr
Kas	174.085.800	-	0%	216.202.800	-
Kredit dijamin dengan agunan bersifat likuid	1.097.000.000	-	0%	1.097.000.000	-
Ayda telah melampaui 1 th	971.881.626	-	0%	-	-
Giro, deposito, tabungan, & tagihan lainnya kepada bank lain	19.562.433.397	3.912.486.679	20%	27.451.371.223	5.490.274.245
Kredit kepada/ yang dijaminan oleh bank lain dan pemda	-	-	20%	-	-
Kredit dengan agunan tanah &/ bangunan diikat dengan ht 1	6.689.865.341	2.006.959.602	30%	7.820.130.213	2.346.039.064
Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	50%	-	-
Kredit kepada pegawai/ pensiunan	2.158.389.393	1.079.194.697	50%	60.597.837.315	30.298.918.658
Kredit dengan agunan tanah &/ bangunan tidak dibebani dengan ht/ fidusia	4.843.851	2.421.926	50%	20.861.293	10.430.647
Kredit kepada usaha mikro	681.343.066	476.940.146	70%	1.909.946.969	1.336.962.878
Tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan berupa tanah, bangunan & rumah			70%	333.329.061	233.330.343
Kredit dengan agunan kendaraan, kapal dengan bukti kepemilikan yang diikat secara fidusia	1.105.481.115	773.836.781	70%	1.333.968.880	933.778.216
Kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas			100%	615.429.933	615.429.933
- kredit pensiun dengan jaminan sk	94.085.319.163	94.085.319.163	100%	-	-
- kredit pensiun non- jaminan sk	6.251.400.121	6.251.400.121	100%	-	-
- kredit selain katagori di atas	415.999.282	415.999.282	100%	-	-
Kredit yang telah jatuh tempo & macet					
- kredit jatuh tempo	-	-	100%	-	-
- kredit macet	52.049.326	52.049.326	100%	675.326.710	675.326.710
Aset tetap & inventaris (nilai buku)	1.214.837.221	1.214.837.221	100%	1.050.293.802	1.050.293.802
Aset tidak berwujud (nilai buku)	22.511.589	22.511.589	100%	35.725.087	35.725.087
Pendapatan bunga akan diterima	390.064.555	390.064.555	100%	415.851.425	415.851.425
Pajak dibayar dimuka	16.481.677	16.481.677	100%	-	-
Aset lain - lain	8.598.757.285	8.598.757.285	100%	634.158.078	634.158.078
Agunan diambilalih belum melampaui 1 th	1.624.098.069	1.624.098.069	100%	1.477.333.921	1.477.333.921
ATMR	145.116.841.877	120.923.358.118		105.684.766.710	45.553.853.006

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
I MODAL		
1 Modal inti		
Modal disetor	2.300.000.000	2.300.000.000
Cadangan umum	400.000.000	400.000.000
Laba (Rugi) ditahan	5.284.757.778	4.951.797.268
Laba (rugi) tahun berjalan	270.747.170	166.480.255
Agunan yang diambilalih jt. 1th. sd. 3 th.	(145.782.244)	-
Jumlah modal inti	8.109.722.704	7.818.277.523
2 Modal pelengkap		
PPAP Umum (maksimal 1,25% ATMR)	550.942.697	415.728.968
Jumlah modal pelengkap	550.942.697	415.728.968
JUMLAH MODAL	8.660.665.401	8.234.006.491
II MODAL MINIMUM (12% ATMR)	14.510.802.974	5.466.462.361
III LEBIH/ (KURANG)	(5.850.137.573)	2.767.544.130
IV KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)	7,16%	18,08%

Catatan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 12% dari Aset tertimbang menurut risiko.

Perusahaan akan memenuhi ketentuan OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, perusahaan akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio CAR, maka OJK dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi bank.

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
 KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP) dan PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)
 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2024			2023		
	Kredit	Aba	Jumlah	Kredit	Aba	Jumlah
Aset produktif						
Lancar	111,285,536,868	19,562,433,397	130,847,970,265	71,444,700,051	27,451,371,223	98,896,071,274
Dalam perhatian khusus	276,529,475	-	276,529,475	1,261,376,162	-	1,261,376,162
Kurang lancar	889,230,011	-	889,230,011	360,581,174	-	360,581,174
Diragukan	94,270,034	-	94,270,034	704,645,679	-	704,645,679
Macet	2,001,065,965	-	2,001,065,965	2,388,792,848	-	2,388,792,848
Jumlah	114,546,632,353	19,562,433,397	134,109,065,750	76,160,095,914	27,451,371,223	103,611,467,137
Aset produktif yang diklasifikasikan						
Lancar	-	-	-	-	-	-
Dalam perhatian khusus	-	-	-	-	-	-
Kurang lancar	444,615,006	-	444,615,006	180,290,587	-	180,290,587
Diragukan	70,702,526	-	70,702,526	528,484,259	-	528,484,259
Macet	2,001,065,965	-	2,001,065,965	2,388,792,848	-	2,388,792,848
Jumlah	2,516,383,496	-	2,516,383,496	3,097,567,694	-	3,097,567,694
Agunan diperhitungkan						
Lancar	-	-	-	1,788,650,093	-	1,788,650,093
Dalam perhatian khusus	1,270,000,000	-	1,270,000,000	1,120,000,000	-	1,120,000,000
Kurang lancar	1,706,000,000	-	1,706,000,000	-	-	-
Diragukan	-	-	-	1,081,920,000	-	1,081,920,000
Macet	331,000,000	-	331,000,000	1,159,306,000	-	1,159,306,000
Jumlah	3,307,000,000	-	3,307,000,000	5,149,876,093	-	5,149,876,093
PPAP WD						
Lancar	(550,942,697)	(29,426,794)	(580,369,491)	(351,738,532)	(63,990,436)	(415,728,968)
Dalam perhatian khusus	-	-	-	(6,741,285)	-	(6,741,285)
Kurang lancar	(8,790,039)	-	(8,790,039)	(36,058,117)	-	(36,058,117)
Diragukan	(47,135,017)	-	(47,135,017)	-	-	-
Macet	(1,949,016,639)	-	(1,949,016,639)	(1,713,466,138)	-	(1,713,466,138)
Jumlah	(2,555,884,392)	(29,426,794)	(2,585,311,186)	(2,108,004,072)	(63,990,436)	(2,171,994,508)
PPAP telah dibentuk			(2,585,311,186)			(2,171,994,508)

KAP	1.88%	2.99%
PPAP	100%	100%
NPL gross	2.61%	4.54%
NPL neto	0.86%	2.24%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam rupiah)

	2024	2023
Aset per- bulan		
1 Januari	108,835,070,825	88,271,316,909
2 Februari	109,238,743,661	95,584,938,220
3 Maret	121,568,711,289	99,454,724,564
4 April	123,385,165,589	100,733,564,117
5 Mei	128,430,976,691	103,345,647,954
6 Juni	137,775,567,106	101,037,470,604
7 Juli	143,182,150,846	101,420,314,568
8 Agustus	152,229,071,422	101,593,192,218
9 September	147,720,401,105	104,223,648,801
10 Oktober	140,631,987,670	104,941,104,526
11 November	144,062,925,795	102,558,339,720
12 Desember audited oleh KAP (2024) & (2023)	144,475,161,732	105,172,384,199
Jumlah aset	1,601,535,933,731	1,208,336,646,401
Aset rata - rata per- tahun	133,461,327,811	100,694,720,533
Laba sebelum pajak / (Rugi sebelum pajak)	672,528,693	412,603,173
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)	0.50%	0.41%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
 BEBAN OPERASI terhadap PENDAPATAN OPERASI
 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam rupiah)

Akun - akun	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA	17,105,117,828	14,469,849,470
BEBAN BUNGA	(10,454,581,317)	(7,243,059,415)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	6,650,536,511	7,226,790,055
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	1,414,128,444	2,362,328,934
Total pendapatan operasional	8,064,664,955	9,589,118,990
BEBAN OPERASIONAL		
Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi	(1,924,764,307)	(4,407,119,663)
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(375,717,154)	(1,443,802,665)
Penyisihan kerugian kyd	(1,240,992,469)	(2,664,198,344)
Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	-	(4,984,973)
Penyusutan aset tetap	(294,841,186)	(270,204,650)
Amortisasi aset tidak berwujud	(13,213,498)	(23,929,031)
Beban pemasaran	(122,415,242)	(273,042,182)
Beban administrasi dan umum	(5,178,223,263)	(4,434,854,748)
Beban operasional lainnya	(106,366,104)	(98,000,245)
Total beban operasional	(7,331,768,916)	(9,213,016,838)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	732,896,039	376,102,152
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional	7,523,859	113,788,308
(Beban) non operasional	(67,891,205)	(77,287,287)
Pendapatan (beban) non operasional	(60,367,346)	36,501,021
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	672,528,693	412,603,173
Beban pajak penghasilan	(131,034,353)	(79,642,663)
LABA (RUGI) BERSIH	541,494,340	332,960,509
PENDAPATAN OPERASIONAL	18,519,246,272	16,832,178,404
PENDAPATAN BUNGA	17,105,117,828	14,469,849,470
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	1,414,128,444	2,362,328,934
BEBAN OPERASIONAL	17,786,350,233	16,456,076,252
BEBAN BUNGA	10,454,581,317	7,243,059,415
BEBAN OPERASIONAL	7,331,768,916	9,213,016,838
BOPO	96.04%	97.77%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
NET INTEREST MARGIN (NIM)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam rupiah)

	2024	2023
Aset produktif per- bulan		
1 Januari	107,203,937,528	84,933,088,857
2 Februari	107,629,776,171	92,344,239,365
3 Maret	119,813,815,913	95,957,786,252
4 April	119,943,037,362	98,148,006,490
5 Mei	125,046,989,396	101,063,879,863
6 Juni	133,856,966,802	99,052,928,492
7 Juli	138,631,034,747	100,256,996,246
8 Agustus	147,087,285,903	100,654,009,279
9 September	142,570,208,152	103,505,361,448
10 Oktober	135,445,445,573	104,387,799,387
11 November	138,106,304,947	100,794,901,383
12 Desember	134,109,065,750	103,611,467,137
Jumlah aset produktif	1,549,443,868,244	1,184,710,464,200
Aset produktif rata - rata per- tahun	129,120,322,354	98,725,872,017
PENDAPATAN BUNGA	17,105,117,828	14,469,849,470
BEBAN BUNGA	(10,454,581,317)	(7,243,059,415)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	6,650,536,511	7,226,790,055
NET INTEREST MARGIN (NIM)	5.15%	7.32%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
RASIO KAS (CR)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
I Alat likuid 1 (tanpa memperhitungkan deposito)		
1 Kas	174,085,800	216,202,800
2 Penempatan pada bank lain	7,641,249,869	8,672,165,085
Jumlah	7,815,335,669	8,888,367,885
Alat likuid 2 (memperhitungkan deposito)		
1 Kas	174,085,800	216,202,800
2 Penempatan pada bank lain	19,562,433,397	27,451,371,223
Jumlah	19,736,519,197	27,667,574,023
II Hutang lancar		
1 Kewajiban segera (& Utang bunga simpanan pihak ketiga	272,681,612	402,415,427
2 Simpanan pihak ketiga		
-- Simpanan pihak ketiga tabungan	1,782,470,425	750,529,030
-- Simpanan pihak ketiga deposito	42,440,267,388	27,524,639,637
Jumlah	44,495,419,425	28,677,584,094
Rasio kas (Alat likuid / Hutang lancar)	17.56%	30.99%

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)
31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2024	2023
I Simpanan pihak ketiga		
1 Simpanan pihak ketiga tabungan	1,782,470,425	750,529,030
2 Simpanan pihak ketiga deposito	42,440,267,388	27,524,639,637
II Simpanan bank lain		
III Pinjaman diterima		
IV Modal inti		
Jumlah dana yang diterima	44,222,737,813	28,275,168,667
V Alat produktif selain Aba		
Kredit yang diberikan (KyD)	114,546,632,353	76,160,095,914
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)	259.02%	269.35%

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Yohan H. Wibowo

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kimnadi
Jabatan : Direktur Utama PT. BPR Rifi Maligi
Alamat Kantor : Jl. Hos Cokroaminoto No. 1 Kelurahan Larangan Utara, Kecamatan Larangan, Tangerang

Dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebenaran Data dan/atau Informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR

Kami menyatakan bahwa seluruh data dan/atau informasi yang tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Rifi Maligi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal **31 Desember 2024** telah disusun dan disajikan secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan ketentuan yang berlaku di sektor perbankan.

2. Tanggung Jawab Penerapan Pengendalian Internal

Kami bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan di lingkungan PT BPR Rifi Maligi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank. Penerapan pengendalian internal ini dimaksudkan untuk memastikan keandalan proses pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Hasil Penilaian atas Efektivitas Pengendalian Internal

Kami telah melakukan penilaian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Rifi Maligi selama tahun 2024, dan berdasarkan hasil penilaian tersebut, kami menyatakan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang andal dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Rifi Maligi.

Tangerang, 03 Maret 2025

Hormat kami,



Kimnadi
Direktur Utama

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian internal merupakan suatu proses mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh Perusahaan guna memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal meliputi:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan BPR;
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. Mengurangi dampak keuangan/ kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan atau fraud, pelanggaran aspek kehati-hatian;
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

Dasar Penetapan

BPR mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang ditetapkan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No 15 Tahun 2024 tentang integritas pelaporan keuangan bank;
2. POJK No 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR
3. SEOJK No 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR

Tujuan Sistem Pengendalian internal

Tujuan sistem pengendalian internal BPR mencakup pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Tujuan strategis
Untuk mencapai sasaran pertumbuhan bisnis BPR secara berkesinambungan sejalan dengan visi dan misi BPR.
- b. Tujuan kepatuhan
Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha BPR telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, regulator perbankan, Otoritas pengawasan Bank, maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan BPR
- c. Tujuan informasi
Untuk menjamin ketersediaan informasi keuangan yang handal kepada manajemen secara benar, lengkap, akurat, dan tepat waktu, relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan
- d. Tujuan operasional
 - 1) Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha BPR
 - 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi BPR dari risiko kerugian.
- e. Tujuan budaya risiko
 - 1) Meningkatkan efektivitas budaya risiko (risk culture) pada organisasi secara menyeluruh.

- 2) Mengembangkan budaya risiko (risk culture) yang efektif sehingga tercipta mekanisme yang melibatkan seluruh pegawai untuk mengidentifikasi dan mencegah kelemahan dan penyimpangan secara dini dengan efisien dan efektif.
- 3) Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di BPR secara berkesinambungan.

1. Penerapan Sistem Pengendalian internal (SPI)

BPR senantiasa melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, dengan cara:

- a. Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik;
- b. Menetapkan pejabat yang ditugaskan memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian internal;
- c. Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan
- d. Mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan-laporan rutin yang diperlukan.

Kelemahan dalam pengendalian internal baik yang diidentifikasi oleh satuan unit kerja operasional, Audit Internal maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian Direksi. Kelemahan pengendalian internal yang material harus juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

2. Hasil Review sistem Pengendalian internal

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang andal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

Internal audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan terkait dengan pelaksanaan operasional BPR dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan perusahaan. Internal audit melakukan audit secara periodik maupun insidental terhadap seluruh aktivitas di unit kerja.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2024, diperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal di BPR Rifi Maligi secara umum telah memadai. Hasil review tersebut telah disampaikan kepada Direksi dan Komisaris untuk ditindaklanjuti dan diawasi pelaksanaannya secara efektif. Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya untuk mengendalikan kejadian fraud, BPR juga telah menerapkan strategi anti fraud sebagai bagian dari kebijakan strategis.

3. Pernyataan Direksi atas kecukupan sistem Pengendalian internal dan evaluasi Pelaksanaan sistem Pengendalian internal.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

Dewan Komisaris dengan dibantu Internal audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan sistem pengendalian internal dalam pelaksanaan operasional BPR dijalankan secara memadai.

Pada tahun 2024, Direksi memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal di BPR Rifi Maligi telah memadai untuk menciptakan kinerja yang andal dan efisien di operasional tersedianya informasi laporan keuangan serta kepatuhan terhadap perundang-undangan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Gedung Tomang Tol, Jalan Hos Cokroaminoto No.1 kelurahan larangan utara kecamatan larangan, Tangerang
Nomor Telepon	0217300452
Penjelasan Umum	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik Good Corporate Governance di PT BPR Rifi Maligi pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak mudah disepanjang tahun 2024. PT BPR Rifi Maligi memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola yang baik agar mampu bertahan dan menghadapi tantangan dan pengaruh kondisi ekonomi tahun 2024 yang diprediksi semakin berat. Penerapan Tata Kelola yang baik pada PT BPR Rifi Maligi didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ BPR dari seluruh tingkatan organisasi, terutama dari Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan tata kelola di lingkungan PT BPR Rifi Maligi. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik diharapkan BPR Rifi Maligi dapat terus mempertahankan bisnis secara sehat dan kompetitif, sekaligus sebagai upaya menjaga kepercayaan stakeholder. Dalam hal masih terdapat penerapan yang belum maksimal BPR Rifi Maligi berupaya terus memperbaiki penerapannya secara bertahap dan konsisten
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
KIMNADI	Direktur Utama	Tugas & Tanggung Jawab sebagai Direktur Utama: 1) Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi, 2)Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. 3) Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan, 4) Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
CHEN TJEN (B.PRAJITNO)	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Tugas & tanggung jawab sebagai Direktur Operasional:1. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan; 2. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan; 3. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan; 4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional bank; 5. Mendukung visi dan misi perusahaan dengan melakukan pengarahan dan pembinaan secara terus menerus agar seluruh personel operasional dapat melaksanakan tugas penuh integritas dan transparan; 6. Membantu Direktur utama dalam memimpin perusahaan dan Menyusun rencana bisnis yang berkesinambungan. Tugas & Tanggung Jawab sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan: 1) Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya Kepatuhan Bank; 2) Mengusulkan kebijakan dan sistem prosedur yang akan ditetapkan oleh Direksi; 3) Menetapkan sistem dan prosedur yang akan digunakan untuk Menyusun ketentuan dan pedoman internal bank; 4) Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 5) Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank; 6) Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 7) Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas terkait tentang pelaksanaan tugasnya; 8) melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris: 1. Direksi memperhatikan dan menerima arahan, masukan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam pengelolaan dana terutama yang berasal dari pinjaman linkage agar lebih maksimal meningkatkan laba dengan prinsip kehati-hatian dan tetap menjaga likuiditas dengan baik; 2. Direksi memperhatikan dan menerima arahan, masukan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam pengelolaan dana maupun penyaluran kredit agar tetap terjaga dengan baik dan terukur; 3. Direksi menerima arahan dan saran agar dalam pengawasan maupun penyelesaian kredit bermasalah lebih intensif, dan ditindaklanjuti agar dapat segera diselesaikan; 4. Direksi akan menindaklanjuti temuan-temuan pemeriksaan OJK, dan berkomunikasi serta mengikuti arahan dari Pengawas OJK; 5. Direksi menerima saran dan akan memperhatikan terhadap pelaksanaan APU PPT kepada seluruh SDM, memonitoring laporan-laporan APU PPT termasuk melakukan pelatihan kepada seluruh karyawan dalam setiap tahunnya; 6. BPR akan melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi secara semesteran untuk mengedukasi terkait fungsi dan peran BPR di masyarakat sebagai lembaga jasa keuangan; 7. Direksi telah menyampaikan permohonan persetujuan penambahan modal kepada OJK, sebagai komitmen Pemegang saham dalam penguatan permodalan.

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
RICKY LUKMAN	Komisaris Utama	1) Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR; 2) Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; 3) Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan: a) Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan b) Hal -hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tersebut, merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tetap menjadi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR; 4) Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Audit Internal BPR, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya; 5) Dewan komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya: Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR; 6) Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai antara lain permasalahan kinerja dan kebijakan operasional BPR; 7) Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen; 8) Dewan komisaris berhak mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS; 9) Dewan Komisaris wajib membuat risalah rapat Dewan Komisaris minimal 3 (tiga) bulan sekali;

Rekomendasi kepada Direksi

Rekomendasi Kepada Direksi: 1. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi agar senantiasa menjaga likuiditas terkait penghimpunan dana dari BPR/bank lain yang setiap saat dapat dilakukan pencairan dana; 2. Memberikan saran dan arahan agar efisiensi biaya diperhatikan dan perolehan pendapatan ditingkatkan dengan penyaluran kredit mandiri dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan mitigasi risiko ketat; 3. Memberikan saran kepada Direksi untuk melakukan action plan secara komprehensif agar dapat menyelesaikan kredit bermasalah dengan segera; 4. Memberikan arahan dan saran agar Direksi melakukan komunikasi serta pengawasan terhadap hasil audit dari OJK, temuan-temuan yang didapatkan agar menjadi bahan evaluasi sehingga setiap aktifitas kegiatan BPR sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat; 5. Mengingatkan Direksi agar pelaksanaan APU PPT terus dilaksanakan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi karyawan; 6. Mengingatkan Direksi agar melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan untuk mengedukasi masyarakat terkait fungsi dan peran BPR di masyarakat; 7. Pemegang Saham berkomitmen akan melakukan setoran modal dalam penguatan permodalan BPR dan tetap menghimbau agar Direksi memperhatikan penguatan modal yang berasal dari laba sebagai penambahan modal secara organik ditingkatkan.

Keterangan

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	-----------------

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
KIMNADI				
CHEN TJEN (B.PRAJITNO)				
Anggota Dewan Komisaris				
RICKY LUKMAN	300.000.000,00	13,04	300.000.000,00	13,04

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
RICKY LUKMAN	Rifi Maligi	51,06	13,04
Pemegang Saham			
RICKY LUKMAN	Rifi Maligi	51,06	13,04
JENNY TUNGGAL DJAYA	Rifi Maligi	43,72	81,74
DJAJA HENDRAWAN	Rifi Maligi	5,22	5,22

Pada periode tahun 2024 menunjukkan bahwa seluruh pihak internal Bank Rifi, baik anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham, tidak memiliki keterkaitan kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) lain yang tergabung dalam suatu kelompok usaha.

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi Bank Rifi tidak memiliki saham pada perusahaan manapun, baik perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan maupun di luar sektor tersebut. Sementara itu, Anggota Dewan Komisaris Bank Rifi, selain memiliki saham pada Bank Rifi, juga tercatat memiliki saham pada perusahaan lain di luar Bank Rifi. Kepemilikan saham tersebut bersifat pribadi dan tidak mempengaruhi peran serta independensi yang bersangkutan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Bank Rifi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan

: Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Bank Rifi tidak memiliki hubungan keuangan satu dengan lainnya. Hal ini berarti tidak treadplate bantuan keuangan, pemberian pinjaman, dan/atau menjadi penjamin atau mendapat jaminan, atau bentuk hubungan keuangan lainnya antar pihak-pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
RICKY LUKMAN	tidak ada	tidak ada	Jenny Tunggal Jaya - Ibu Kandung, Djaja Hendrawan - Ipar
RICKY LUKMAN	tidak ada	tidak ada	Jenny Tunggal Jaya - Ibu Kandung, Djaja Hendrawan - Ipar
JENNY TUNGGAL DJAYA	tidak ada	Ricky Lukman - Anak	Ricky Lukman - Anak, Djaja Hendrawan - Menantu
DJAJA HENDRAWAN	tidak ada	Ricky Lukman - Ipar	Jenny Tunggal Jaya - Mertua, Ricky Lukman - Ipar

Anggota Direksi Bank Rifi tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Bank Rifi. Sementara itu, terdapat hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Bank Rifi. Hubungan tersebut tidak memengaruhi pelaksanaan fungsi pengawasan maupun hak kepemilikan, dan tetap berada dalam koridor ketentuan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik Good Corporate Governance. Bank Rifi senantiasa memastikan bahwa seluruh proses pengawasan dan pengambilan keputusan dilakukan secara independen, transparan, serta bebas dari konflik kepentingan.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	900.000.000	1	162.000.000
Tunjangan	0	0	1	60.000.000
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		900.000.000		222.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	2	30.506.030	0	0
Asuransi Kesehatan	2	58.800.000	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		89.306.030		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		989.306.030		222.000.000

Paket kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Rifi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). penetapan remunerasi dan fasilitas dilakukan secara transparan, akuntabel, dan independen, untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut sejalan dengan tujuan jangka panjang Bank serta tidak menimbulkan konflik kepentingan

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6,80
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	2,12
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,75
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	5,09

Bank Rifi senantiasa menjaga agar rasio gaji berada dalam batas yang wajar dan proporsional. Bank Rifi berkomitmen untuk menjaga agar rasio gaji tertinggi dan terendah tetap dalam batas yang wajar dan adil, sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG), sehingga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan adil.

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
15-02-2024	2	Evaluasi kinerja BPR periode Desember 2023 dan Januari 2024, Isu-isu dan monitoring pengawasan dewan komisaris, pendapat saran dan arahan dewan komisaris beserta pemegang saham
12-06-2024	2	Evaluasi kinerja BPR periode Mei 2024, Isu-isu dan monitoring pengawasan Dewan Komisaris, Pendapat saran dan arahan Dewan Komisaris berserta Pemegang Saham.
12-11-2024	2	Evaluasi kinerja BPR periode Oktober 2024, Isu-isu dan monitoring pengawasan Dewan Komisaris, Pendapat saran dan arahan Dewan Komisaris berserta Pemegang Saham.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Bank Rifi telah melaksanakan rapat secara rutin dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan internal Bank Rifi terkait tata kelola perusahaan.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
RICKY LUKMAN	3	0	100,00

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Bank Rifi telah melaksanakan rapat secara rutin dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan internal Bank terkait tata kelola perusahaan.

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama tahun 2024 pada Bank Rifi tidak terjadi penyimpangan internal (internal fraud), baik dalam bentuk pelanggaran terhadap kebijakan internal, kebijakan eksternal, penyelewengan wewenang, penyalahgunaan aset, maupun bentuk ketidaksesuaian lainnya yang dapat merugikan perusahaan secara operasional maupun finansial.

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	1
Total	1	1

Bank Rifi telah melakukan upaya penyelesaian hukum secara profesional dan bertanggung jawab. Seluruh proses hukum ditangani secara tertib, transparan, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Bank Rifi juga telah menunjuk kuasa hukum profesional untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelesaian hukum dilaksanakan secara optimal, dengan tetap menjaga reputasi dan kredibilitas Bank Rifi.

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, terkait dengan system dan prosedur yang berlaku di PT. BPR Rifi Maligi.

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Selama periode tahun 2024, Bank Rifi tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan kegiatan sosial dan kegiatan politik kepada pihak-pihak tertentu.

Form F.00.00

Dokumen Pendukung

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT.BPR RIFI MALIGI

Posisi Laporan : Desember 2024